

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PROSES

PEMBENTUKAN 汉字 Hànzì DALAM BENTUK POP-UP BOOK

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1 untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan

Disusun Oleh:

Nama : Fifda Puspitasari

NIM : 2404415004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari: Rabu

Tanggal :15 Januari 2020

Semarang, 15 Januari 2020

Pembimbing I

Anggraeni S.T., MTCSOL

NIP198404012015042001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahhasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari

: Kamis

Tanggal

: 16 Januari 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

<u>Drs. Eko Raharjo, M. Hum.</u> NIP 196510181992031001

Sekertaris, Ahmad Yulianto, S.S., M.Pd. NIP 197307252006041001

Penguji I, <u>Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.</u> NIP 197311262008011005

Penguji II, <u>Sheyra Silvia Siregar S.S., MTCSOL</u> NIP 198907202018022322

Penguji III/ Pembimbing I, Anggraeni S.T., MTCSOL NIP198404012015042001 Mus

Mand

m

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

NIP 196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fifda Puspitasari

NIM: 2404415004

Prodi: Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan: Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas: Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Perkembangan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up Book" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 15 Januari 2020

Peneli

Fifda Puspitasari NIM 2404415004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- 1. 如果你相信自己, 别人也会相信你! "Jika kamu percaya dengan dirimu sendiri, Orang lain pun juga bisa mempercayaimu!"
- 2. 为了赢得成功你对成功的欲望必须炒股你的失败的恐惧. "Demi mencapai kesuksesan, keinginanmu untuk sukses harus melebihi rasa takutmu akan kegagalan".
- 3. Bermimpilah sesuai dengan keinginanmu pasti seisi jagat raya akan bersatu bersatu padu memelukmu.

Persembahan:

- Kedua Orang Tua, Bapak Mochammad Syafi'i dan Ibu Dewi Sholikhah yang selalu menemani, mendukung dan senantiasa mendo'akan saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
- Kakak saya, Anwar Khanafi, yang selama ini mendukung saya baik dari Moril dan Material, tanpanya saya tidak bisa sampai sejauh ini.
- 3. Adik Saya, Fani Rachmawati yang selalu mensupport.
- 4. Teman-teman saya yang sampai saat ini berjuang menemani dari nol sampai skripsi ini selesai. Tanpa mereka saya tidak bisa apa-apa.
- 5. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2015.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia dan rahmat hidayah-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Proses Pembentukan Hanzi dalam bentuk *Pop-up Book*" tidak lepas dari bimbingan, nasihat, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

- Dra. Sri Rejeki Urip M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi.
- 2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus izin penelitian.
- 3. Anggraeni, S.T., MTCSOL., dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, motivasi, koreksi, masukan, perhatian dan wawasan pada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 4. Andy Moorad Oesman S.Pd., M.Ed. dosen penguji I dan Sheyra Silvia Siregar S.S., MTCSOL. dosen penguji II atas segala motivasi, dorongan, perhatian, arahan, dan kritik sehingga skripsi ini tersusun menjadi lebih baik.
- 5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang yang tanpa kenal lelah dalam mengajarkan ilmu yang tak ternilai harganya.
- 6. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan tahun 2018 Universitas Negeri Semarang, Mahasiswa angkatan tahun 2018 di 北京华文学院 (Beijing Language And Culture College), Mahasiswa angkatan tahun 2018 di 华侨大学华文学院 (Xiamen Huaqiao University).

7. Sahabat dan teman-teman Pendidikan Bahasa Mandarin 15' yang sangat luar biasa dalam memberikan motivasi, semangat, dan pengaruhnya dalam menghibur dan mewarnai hari-hari peneliti.

8. Keluarga tercinta: Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang bersedia menjadi tempat keluh kesah saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan restunya demi keberhasilan menyelesaikan kuliah dan skripsi serta menjadi semangat dalam hidup peneliti.

9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala waktu dan perhatiannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kebaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Amin

Semarang, 15 Januari 2010

Peneliti

ABSTRAK

Puspitasari, Fifda. Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up Book. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I. Anggraeni, S.T., MTCSOL.

Kata Kunci: Pengembangan, Media pembelajaran, Proses Pembentukan *Hànzì* 汉字, serta *Pop-up Book*.

Perkembangan budaya masyarakat Tionghoa terutama bahasa Mandarin saat ini meningkat pesat ditandai dengan bertambahnya mata pelajaran dan program studi bahasa Mandarin di beberapa sekolah dan perguruan tinggi. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, penting bagi mereka untuk mengetahui sejarah perkembangan Hanzi. Namun, ketertarikan mereka terhadap sejarah perkembangan Hanzi sangat kurang. Oleh karena itu peneliti berupaya mengembangkan media pembelajaran proses pembentukan Hànzì 汉字 untuk meningkatkan daya tarik siswa atau mahasiswa untuk mempelajari sejarah perkembangan hanzi.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu 1) Untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran Proses Pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up book* pada mata pelajaran bahasa Mandarin, 2) Cara mengetahui pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up book* dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang baik, menarik dan layak untuk peserta didik, 3) Untuk mengetahui validasi para ahli mengenai pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up book*.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan enam tahapan, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, dan 5) revisi desain, 6) uji coba kelayakan.

Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran Proses Pembentukan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up book disertai gambar ilustrasi. Dari hasil angket kebutuhan menunjukkan bahwa mahasiswa dan guru SMA menghendaki adanya pengembangan media pembelajaran sejarah perkembangan Hanzi dalam bentuk pop-up book yang disertai dengan gambar ilustrasi. Pengembangan ini berfokus pada kelayakan aspek pemilihan kosakata, aspek penggunaan gaya bahasa dan aspek ilustrasi. Penilaian terhadap produk dikategorikan sesuai atau layak dengan penilaian rata-rata sebesar 87 oleh alhli media, sedangkan 83 oleh ahli materi.

摘要

中国文化和语言的发,特别是语言的发展,现在正在迅速增长,一些学校和学院的学习计划和普通话课程都在增加。在学习普通话的过程中,了解汉字的历史发展是非常重要的。但他们对汉子的历史发展缺乏兴趣。因此,本研究试图开发一种汉子发展史学习媒体,以增加学生学习汉子发展史的吸引力。

本研究的目的是: 1) 了解《新西兰历史》中学习媒体需求的分析; 2) 了解《新西兰历史》中学习媒体的发展状况; 3) 了解《新西兰历史》中 学习媒体的发展状况, 有趣且适合学生学习的语文课程, 以一本弹出式的书 的形式, 了解专家对《汉英发展史》中学习媒体发展的验证。

本研究采用研发方法,分为五个阶段:1)效能与问题;2)资料搜集:3)产品设计;4)设计验证;5)设计修订。

学习材料专家的验证结果显示,在《新西兰历史》上,以弹出式书本形式出现的学习媒体的开发顺序的总体平均得分为 83 分 (得分 3),这意味着媒体是可行的,而学习媒体专家的验证得到的总体平均分为 83 分 (得分 3)平均分 87 分 (得分 4),这意味着媒体是非常可行的使用。

关键词:发展,学习媒介,汉字新西兰历史的发展,弹出式图书。

DAFTAR ISI

JUDU	L	i
PERS	ETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENG	ESAHAN	iii
MOT	TO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAK	ATA	vi
ABST	RAK	viii
摘要.		ix
DAFT	AR ISI	X
DAFT	AR TABEL	xiv
DAFT	AR GAMBAR	xvii
DAFT	AR LAMPIRAN	XX
BAB 1	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	7
1.3	Tujuan Penelitian	7
1.4	Manfaat Penelitian	8
BAB I	I TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
2.1	Tinjauan Pustaka	10
2.2	Landasan Teori	16
2.2.1	Hakikat Pengembangan	17
2.2.2	Hakikat Media Pembelajaran	18
2.2.3	Hakikat Hanzi	23
2.2.4	Media Pop Up Book	45
BAB I	II METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian	53

3.2	Langkah-langkah Penelitian Reasearch and Development (penelitian dan pengembangan)			
3.2.1	Potensi dan Masalah	57		
3.2.2	Pengumpulan Data			
3.2.3	Desain Produk			
3.2.4	Validasi Desain	60		
3.2.5	Revisi Desain	61		
3.3.	Subjek Penelitian	62		
3.4	Teknik Pengumpulan Data	63		
3.4.1	Angket (Kuisioner)	64		
3.4.1.1	Angket Kebutuhan	65		
3.4.1.2	Angket penilaian (Lembar Isi Validasi)	65		
3.4.2	Wawancara	66		
3.4.3	Dokumentasi	67		
3.5	Instrumen Penelitian	67		
3.5.1	Instrumen Angket	68		
3.5.2	Instrumen Wawancara	69		
3.5.3	Instrumen Dokumentasi	69		
3.6	Uji Keabsahan Data	71		
3.7	Teknik Analisis Data	72		
3.7.1	Mengolah Hasil Angket	73		
3.7.1.1	Menghitung Hasil Tnggapan	73		
3.7.1.2	Menganalisis Lembar Uji Validasi dari Ahli	7 4		
3.7.2	Mengolah hasil wawancara	7 4		
3.7.3	Mengolah hasil dokumentasi	75		
BAB IV	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
411	Hasil Angket Kebutuhan pelajar atau Mahasiswa	77		

4.1	Analisis Kebutunan Pelajar atau Manasiswa ternadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan Hanzi dalam bentuk Pop-up Book			
4.1.2	Hasil Wawancara Guru Bahasa Mandarin			
4.1.3	Hasil Dokumentasi			
4.2	Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan Hànzì 汉字 dalam Bentuk Pop-up Book			
4.2.1	Materi dan Perancangan Prroduk			
4.2.2	Desain Ilustrasi Media			
4.3	Hasil Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Hasil Pengembangan Media Pembelajaran proses pembentukan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up Book			
4.3.1	Validasi Ahli Media Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book			
4.3.1.1	Aspek Kelayakan Penyajian			
4.3.1.2	Aspek Kelayakan Fisik Media			
4.3.1.3	Aspek Kelayakan Fungsi Media			
4.3.1.4	Aspek Kelayakan Manfaat Media			
4.3.2	Validasi Ahli Materi Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book			
4.3.2.1	Aspek Pemilihan Kosakata			
4.3.2.2	Aspek Penggunaan Gaya Bahasa			
4.3.2.3	Aspek Ilustrasi Isi Media			
4.3.3	Hasil Perbaikan pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book			
4.3.3.1	Perbaikan Cover Cerita			
4.3.3.2	Perbaikan Isi Media Halaman Sejarah Singkat			
4.3.3.3	Perbaikan Halaman Metode Penulisan Hànzì 汉字			
4.3.3.4	Perbaikan Halaman Matahari			
1335	Perhaikan Halaman Rulan			

LAMPI	RAN	
DAFTA	R PUSTAKA	
5.2	Saran	137
5.1	Simpulan	135
BAB V	PENUTUP	
4.3.3.12	Perbaikan Halaman Baju	134
4.3.3.11	Perbaikan Halaman Hati	134
4.3.3.10	Perbaikan Halaman Tangan	133
4.3.3.9	Perbaikan Halaman Orang	133
4.3.3.8	Perbaikan Halaman Air	132
4.3.3.7	Perbaikan Halaman Hujan	132
4.3.3.6	Perbaikan Halaman Hari	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Relevensi dan Perbedaan Penelitian	
Tabel 3.1	Interpretasi Skala	
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Mahasiswa	
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Uji Validasi Produk oleh Para Ahli	
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Dosen dan GuruBahasa Mandarin		
Tabel 3.5	Chek-list Dokumentasi	
Tabel 3.6	Aspek Validasi Desain produk oleh Ahli	
Tabel 4.1	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.2	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.3	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.4	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.5	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.6	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.7	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.8	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.9F	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.10	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Mahasiswa	
Tabel 4.11	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Mahasiswa	

Tabel 4.12	Mahasiswa Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket			
Tabel 4.13	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Mahasiswa			
Tabel 4.14	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2			
	Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin			
Tabel 4.15	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1			
	Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin			
Tabel 4.16	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin			
Tabel 4.17	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin			
Tabel 4.18	Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin			
Tabel 4.19	Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin			
Tabel 4.20	Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin			
Tabel 4.21	Tabel 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin			
Tabel 4.22	Tabel 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin			
Tabel 4.23	Tabel 4.23 Hasil Dokumentasi Buku-buku tentang proses pembentukan 汉 字 Hànzì			
Tabel 4.24	Perancangan Produk huruf Hanzi yang berjenis "象形/Gambar".			
Tabel 4.25	Kategori Penilaian Media Pop-up Book			
Tabel 4.26	bel 4.26 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian			
Tabel 4.27	Tabel 4.27 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Fisik Media			
Tabel 4.28 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Fungsi Media.				
Tabel 4.29	Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Manfaat Media			

Tabel 4.30	Rekapitulasi Validasi Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book oleh Ahli Desain	115
Tabel 4.31	Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Pemilihan Kosakata	117
Tabel 4.32	Validasi Ahli MateriTerhadap Aspek Penggunaan Gaya Bahasa.	120
Tabel 4.31	Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Ilustrasi Isi Media	123
Tabel 4.34	Rekapitulasi Validasi Materi Pengembangan media Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book oleh Ahli Desain	127
	Description (1997)	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1-4. Bentuk Hanzi Tulang Jiaguwen 甲骨文	27
Gambar 2.5-7. Bentuk Hanzi Logam Jinwen 金文	28
Gambar 2.8-9. Bentuk Hanzi Batu Shiguwen 石鼓文	29
Gambar 2.11. Evolusi gambar Manusia menjadi aksara	31
Gambar 2.12. Gambar Ideograf dari shang 'atas' menjadi aksara	31
Gambar 13. Gambar Ideograf dari xia 'bawah' menjadi aksara	31
Gambar 2.14. Evolusi terang menjadi aksara	32
Gambar 15. Evolusi Bentuk Manusia menjadi aksara	35
Gambar 2.16. Evolusi Bentuk Matahari menjadi aksara	35
Gambar 2.17. Evolusi Bentuk Bulan menjadi aksara	36
Gambar 2.18. Evolusi Bentuk Air menjadi aksara	36
Gambar 2.19. Evolusi bentuk Hujan menjadi aksara	37
Gambar 2.20 Evolusi bentuk Sawah menjadi aksara	37
Gambar 2.21 Evolusi bentuk Gunung menjadi aksara	38
Gambar 2.22. Evolusi bentuk Pohon/ kayu menjadi aksara	38
Gambar 2.23. Evolusi bentuk Api menjadi aksara	39
Gambar 2.24. Evolusi bentuk Sapi menjadi aksara	39
Gambar 2.25. Evolusi bentuk Wanita menjadi aksara	40
Gambar 2.26. Evolusi bentuk pintu menjadi aksara	40
Gambar 2.27. Evolusi bentuk langit menjadi aksara	41
Gambar 2.28. Evolusi bentuk langit menjadi aksara	42
Gambar 2.29. Evolusi bentuk Awan menjadi aksara	42
Gambar 2.30. Evolusi bentuk Kuda menjadi aksara	43
Gambar 2.31. Evolusi bentuk Mobil menjadi aksara	44
Gambar 2.32. Evolusi bentuk tangan menjadi aksara	44

Gambar 2.33. Evolusi bentuk Baju menjadi aksara	44
Gambar 2.34. Evolusi bentuk Hati menjadi aksara	45
Gambar 2.35-36 Pop-up Book Transformation	47
Gambar 2.37. Gambar Pop-up Book Volvelles	47
Gambar 2.38. Gambar Pop-up Book Peepshow	49
Gambar 2.39-40. Gambar Pop-up Book Pull Tabs	50
Gambar 2.41-42. Contoh Pop-up Book Caraousel	50
Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode R&D oleh sugiyono	56
Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data	72
Gambar 4.1 Cover Media Pop-up Book	104
Gambar 4.2-3 Isi Media Halaman Sejarah Singkat	104
Gambar 4.4 Halaman Metode Enam cara penciptaan hanzi	104
Gambar 4.5 Isi Media Karakter Mandarin tentang Astronomi	105
Gambar 4.6-7 Isi Media Pada Halaman Karakter Matahari	105
Gambar 4.8-9 Isi Media Pada Halaman Karakter Bulan	105
Gambar 4.10-11 Isi Media Pada Halaman Hujan	105
Gambar 4.12-13 Isi Media Pada Halaman Karakter Hari	105
Gambar 4.14-15 Isi Media Pada Halaman Karakter Tengah	106
Gambar 4.16-17 Isi Media Pada Halaman Karakter Awan	106
Gambar 4.18 Isi Media Karakter Mandarin tentang Geografi	106
Gambar 4.19-20 Isi Media Pada Halaman Karakter Gunung	106
Gambar 4.21-22 Isi Media Pada Halaman Karakter Api	106
Gambar 4.23-24 Isi Media Pada Halaman Karakter Air	107
Gambar 4.25-26 Isi Media Pada Halaman Pohon	107
Gambar 4.27 Isi Media Karakter Mandarin tentang Manusia	107
Gambar 4.28-29 Isi Media Pada Halaman Manusia	107
Gambar 4 30-31 Isi Media Pada Halaman Tangan	107

Gambar 4.32-33 Isi Media Pada Halaman Hati	108
Gambar 4.32-33 Isi Media Pada Halaman Wanita	108
Gambar 4.34 Isi Media Karakter Mandarin tentang peralatan	108
Gambar 4.35-36 Isi Media Pada Halaman Karakter Baju	108
Gambar 4.37-38 Isi Media Pada Halaman Karakter Sawah	109
Gambar 4.39-40 Isi Media Pada Halaman Karakter Pintu	109
Gambar 4.41-42 Isi Media Pada Halaman Karakter Mobil	109
Gambar 4.43 Isi Media Karakter Mandarin tentang Hewan	109
Gambar 4.44-45 Isi Media Pada Halaman Karakter Sapi	109
Gambar 4.46-47 Isi Media Pada Halaman Karakter Kuda	110
Gambar 4.49 Perbaikan Halama n Sejarah Sebelum dan Sesudah direvisi	129
Gambar 4.50 Perbaikan Halaman Metode Penulisan Hanzi	130
Gambar 4.51 Perbaikan Halaman Matahari	130
Gambar 4.52Perbaikan Halaman Bulan	131
Gambar 4.53 Perbaikan Halaman Hari	131
Gambar 4.54 Perbaikan Halaman Hujan	132
Gambar 4.55 Perbaikan Halaman Air	132
Gambar 4.56 Perbaikan Halaman Orang	133
Gambar 4.57 Perbaikan Halaman Tangan	133
Gambar 4.58 Perbaikan Halaman Air	134
Gambar 4.59 Perbaikan Halaman Baju	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Analisis Kebutuhan Siswa/ Mahasiswa	141
Lampiran 2 Lembar Uji Validasi Materi`	145
Lampiran 2 lembar Validasi Untuk Ahli Media Lembar Uji Validasi Media .	153
Lampiran 5 Sertifikat Hsk	155
Lampiran 6 Sertifikat TOEFL	156
Lampiran 7 SK Dosen Pembimbing	157

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antar sesama manusia, dengan adanya bahasa interaksi sesama manusia akan jauh lebih mudah, seperti halnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dalam dunia kerja, dan lain-lain.

Bahasa menurut Hermawan (2011: 31) membagi jenis bahasa berdasarkan pemerolehannya menjadi tiga, yaitu bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa ibu adalah bahasa yang digunakan pertama kali terutama dalam keluarga tempat orang itu dibesarkan. Salah satu bahasa asing yang telah banyak digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia saat ini adalah bahasa Mandarin. Adapun bahasa yang diperoleh dari pergaulan masyarakat disebut bahasa kedua dan bahasa yang dari luar lingkungan masyarakat/bangsa adalah bahasa asing.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Dewasa ini bahasa Mandarin semakin diminati karena peranya yang sangat penting dan sangat dibutuhkan guna memperlancar hubungan bisnis, perdagangan,pariwisata serta pendidikan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Dong dan Armin (2014:343) "More and more people are interested in learning Chinese, and more and more universities provide course for learning Chinese as a foreign language". Menurut Dong dan Armin (2014:343) semakin banyak orang

tertarik untuk belajar bahasa China, dan semakin banyak juga Universitas menyediaka penerapan pembelajaran untuk belajar bahasa China.

Belajar bahasa Mandarin tidak terlepas dari aspek pelafalan, tata bahasa, dan penulisan aksara bahasa Mandarin. Salah satu hal yang wajib diperhatikan dalam belajar bahsa mandarin adalah penulisan karater 汉字 Hànzì. Dalam penulisan 汉字 Hànzì perlu juga diperhatikan tentang pengunaan Bǐhuà 笔画 (goretan dalam aksara bahasa Mandarin) dan 笔顺 Bǐshùn (urutan goresan dalam bahasa Mandarin) keterampilan menulis ini wajib dipelajari karena bahasa Mandrin menggunakan huruf 汉字 Hànzì.

Han atau 汉字 *Hànzì* sering juga disebut dengan istilah karakter Mandarin. Ada dua jenis karakter Mandarin yang sampai saat ini masih digunakan yaitu karakter Mandarin Tradisional dan karakter Mandarin yang telah disederhanakan. Dasar penulisan antara karakter Mandarin Tradisional dan yang telah disederhanakan secara garis besar sama, bentuknya ha mpir serupa hanya saja 汉字 *Hànzì* yang disederhanakan tidak serumit 汉字 *Hànzì* tradisional, Prilliandani (2015; 9).

Perkembangaan huruf 汉字 *Hànzì* mengalami evolusi struktur yang cukup panjang. Sejarah penemuan aksara 汉字 *Hànzì* dibuktikan dengan temuan arkeologis yang meliputi lebih dari seratus ribu *fragmen* tempurung kura-kura dan tulang hewan bertuliskan aksara-aksara yang tidak dikenal. Penelitian arkeologis yang tekun akhirnya berhasil menguraikan aksara-aksara tersebut. Ternyata,

sebelum melakukan upacara sakral, perjalanan berburu, atau ekspedisi militer. Setelah upacara ramalan, kejadian dan keadaan hari itu serta hasil ramalan diukir pada tempurung kura-kura dan tulang hewan dalam huruf China kuno yang kemudian disebut dengan 甲骨文 Jiǎgǔwén. 汉字 Hànzì ini merupakan aksara yang paling awal di China, ditemukan di dekat distrik Ānyáng (安阳) sebelah utara provinsi Hénán (河南) ibukota dinasti Shang 商朝 (1500-1028 SM). Sejarah ini menunjukan bahwa aksara 汉字 Hànzì adalah peninggalan Budaya tiongkok yang diwariskan sejak ribuan tahun dan digunakan sampai sekarang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter Mandarin (汉字 Hànzì) merupakan warisan budaya besar bangsa Tiongkok sejak 5000 tahun silam, yang memiliki arti, suara dan bentuk, dimana hal ini merupakan keistimewaan dari karakter Mandarin (汉字 Hànzì). (Handa Lin dan Yuzhang Cao. 2014. Kisah-Kisah dari 5000 tahun Sejarah China. Jilid I. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Mengingat begitu pentingnya mengusai bahasa Mandarin secara penuh, diharapkan kepada seorang pengajar untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi para pelajar yang dapat menjadi permasalahan dalam belajar bahasa mandarin, seperti halnya memahami sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì. Maka dari itu diperlukan adanya suatu aktifitas yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mengetahui asal mula suatu kosakata bahasa Mandarin. Salah satu bentuk aktifitas yang mampu meningkatkan motivasi siswa dan penguasaan kosakata adalah dengan memberikan media pembelajaran. Salah

satu diantaranya adalah media pembelajaran bergambar tentang sejarah awal mula perkembangan 汉字 *Hànzì*. Dengan melihat gambar diharapkan siswa dapat memperluas penguasaan kosa kata dengan memahami asal mula karakter dan arti dari sebuah huruf 汉字 *Hànzì*.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Pop-up book*. Media *Pop-up book* ini digunakan agar siswa lebih mudah untuk belajar memahami, mengetahui awal mula karakter dari huruf 汉字 *Hànzì*, dan menambah penguasaan kosakata serta mempermudah untuk belajar dan menulis 汉字 *Hànzì*. *Pop-up book* merupakan salah satu media yang unik,lucu serta memlukan krativitas yang tinggi dalam pembuatanya.

Pop-up book sendiri menurut Dzuanda (2010:1) Pop-up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapatbergerak ketika halamanya dibuka. Yulia Hariani (2015) sebuah buku dengan bentuknya yang menarik karena dapat bergerak ketika halamanya dibuka. Sementara itu, menurut Dewantari (2014), merupakan sebuah buku yang pada saat dibuka dapat menampilkan unsur 3 dimensi atau timbul dan bergerak. Pop-up berfungsi tidak hanya untuk hiburan tetapi juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan adanya media Pop-up tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa mandarin jadi lebih giat.

Media *Pop-up book* sangat cocok jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin khususnya dalam keterampilan menulis serta penguasaan

kosakata. Karena dengan memperhatikan gambar dari *Pop-up book* yang unik dan lucu otomatis siswa akan memperhatikan serta belajar dari gambar-gambar yang muncul dari media *Pop-up book* tersebut. Peneliti juga memasukan urutan perkembangan 汉字 *Hànzì*, *Pinyin* (cara baca) kedalam media *Pop-up book* tersebut. Agar mereka tidak hanya belajar gambar dan arti tetapi juga belajar mengetahui perkembangan 汉字 *Hànzì* serta dapat menulis 汉字 *Hànzì* dari setiap kosakata y ang ada di dalam *Pop-up book*. Peneliti memilih media *Pop-up book* karena gambar-gambar dan desain-desain yang disuguhkan media tersebut dapat menarik siswa untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran serta dapat melatih kreativitas siswa.

Berdasarkan wawancara sederhana yang dilakukan kepada Astrid Antheosia A dan Ida Puji Astuti Mahasiswi prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang berpendapat bahwa selama kegiatan perkuliahan di kampus ketika pembelajaran berlangsung yang diajarkan oleh dosen, serta pembendaharaahan kosakata yang banyak narasumber memahami akan goresan serta urutan penulisan huruf Manadarin, akan tetapi narasumber tidak mengetahui begitu banyak perkembangan urutan huruf Mandarin dari awal sampai yang digunakan hingga saat ini.

Berdasarkan wawancara sederhana Menurut mahasiswa lainya, yaitu Mia Amalia H. Salah satu mahasiswa tingkat III prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, Selama kegiatan perkuliahan di kampus, Ketika pembelajaran mata kuliah hanzi berlangsung , Narasumber mengalami kesusahan jika mempelajari urutan karakter 汉字 *Hànzì* harus menggungetahui bentuk awalnya.

Masih berdasarkan wawancara sederhana mahasiswa, Menurut Dwi Aningsih Lestari Mahasiswi prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Kebon Dalem Semarang narasumber berpendapat bahwa kebanyakan siswa di sekolah tersebut pembendaharaan kosa katanya tidak begitu baik. Kemudian narasumber menggunakan media *Power Point* untuk menjelaskan pelajaran yang sedang berlangsung.

Menurut data observasi peneliti sendiri, pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP YSKI Semarang, berpendapat, bahwa beberapa siswa disetiap kelas yang pembendaharaan kosakatanya sangat baik, mengetahui urutan penulisian, 汉字 Hànzì, serta arti dari 汉字 Hànzì tersebut. Akan tetapi hampir 100% siswa di sekolah tersebut tidak mengetahui awal mula urutan perkembangan suatu huruf 汉字 Hànzì Mandarin.

Kesimpulan data wawancara dari Narasumber tersebut, diketahui bahwa, saat pembelajaran bahasa Mandarin berlangsung banyak siswa/ mahasiswa yang tidak mengetahui sejarah awal urutan perkembangan 汉字 Hànzì, mereka hanya belajar Hànzì yang saat ini digunakan.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan penguasaan bahasa Mandarin saat ini terutama di bidang Pendidikan, penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì Dalam Bentuk Pop-up book". Dengan media pembelajaran bergambar dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin di harapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tidak membosankan sehingga pada akhirnya dapat meningkat signifikan terhadap penguasaan bahasa Mandarin siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan yang perlu diteliti dalam tulisan ini yaitu :

- 1. Bagaimana Analisis kebutuhan pelajar atau mahasiswa terhadap media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam Bentuk Pop-up book?
- 2. Bagaimana Pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam Bentuk *Pop-up boo* bahasa Mandarin?
- 3. Bagaimana validasi para ahli terhadap media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran Proses
Pembentukan 汉字 Hànzì dalam Bentuk Pop-up bok pada mata pelajaran bahasa Mandarin.

- 2. Cara mengetahui pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam Bentuk Pop-up book dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang baik, menarik dan layak untuk peserta didik.
- 3. Untuk mengetahui validasi para ahli mengenai pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam Bentuk Pop-up boo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang guna menghasilkan bahan ajar yang mempermudah kegiatan menulis ringkasan. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang dapat diambil bersifat secara teori. Secara teoretis, produk media pembelajaran yang dihasilkan peneliti dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang penelitian pengembangan untuk pembelajaran Bahasa Mandarin pada materi Proses Pembentukan 汉字Hànzì.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang secara langsung dapat dirasakan dampaknya saat penelitian dilakukan. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkandapat menambah wawasan dan pengalamn yang berharga serta pengetahuan dalam bidang penelitian.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:

- a. Sebagai refrensi dalam menggunakan media pembelajaran di kelas yang lebih kreatif dan inovatif.
- b. Sebagai acuan dalam menyampaikan materi pembelajaran Proses
 Pembentukan 汉字 Hànzì bahasa mandarin.
- c. Menjadi inspirasi pembuatan media pembelajaran bahasa Mandarin.
- 3. Bagi Pesrta Didik, penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:
 - a. Tersedianya alternatif media pembelajaran pada materi 汉字 *Hànzì* selain buku teks.
 - b. Membantu peserta didik dalam mengenal dan memahami karaker 汉字 *Hànzì* Untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan membaca
 pelajaran bahasa Mandarin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teoritis. Tinjauan pustaka yaitu hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, sedangkan landasan teoritis yaitu teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu Pengembangan, Media pembelajaran, Proses Pembentukan 汉 *学 Hànzì*, serta *Pop-up Book*. Untuk menganalisis data dan teori-teori tersebut akan dijabarkan sub bab landasan teoritis.

2.1 Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai pengembangan media banyak dibahas oleh para ahli pendidikan maupun dijadikan tema oleh mahasiswa untuk penulisan jurnal baik nasional maupun internasional. Ada penelitian terdahulu yang searah dengan tema penelitian ini.

Hasil penelitian Scolastica Mariani, Wardono, Elyn Diah Kusumawati (2014) dalam jurnalnya yang berjudul *The effectiviness Mathematics Pop-Up Book Againts The Spatial Ability in VII on Geometry Subject matter* menunjukan efektifivitas pembelajaran dengan PBL dibantu *Pop-up Book* dan hasilnya lebih efektif terhadap pengunaan tata ruang kemampuan di kelas VII pada materi geometri.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media *Pop-up Book* yang memiliki unsur tiga dimensi yang di gunakan di

kelas VII pada materi geometri sedangkan pada media *Pop-up Book* yang dikembangkan oleh peneliti di tujukan untuk khalayak umum pada mata pelajaran bahasa Mandarin.

Hasil penelitian Desta Setyawan (2014) dalam skripsinya dengan judul *Penerapan Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara* pada siswa kelas II SDN 1 Wonoharjo Kemusu Boyolali tahun ajaran 2013/2014 menunjukan bahwa, media *Pop-up Book* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Perbedaan penelitian tersebut dengn penelitian yang peneliti lakukan adalah media *Pop-up Book* yang digunakan memiliki unsur tiga dimensi yang di gunakan dikelas II SDN 1 Wonoharjo dalam peningkatan keterampilan berbicara. Sedangkan pada media *Pop-up Book* yang dikembangkan oleh penelitilebih mengarah ke khalayak umum.

Hasil penelitian Muhammad Akbar Rafsanzani (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media *Pop-up Book* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang". Menunjukan bahwa, *Pop-up Book* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media *Pop-up Book* yang digunakan memiliki unsur tiga dimensi yang digunakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang pada

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan pada media *Pop-up Book* yang dikembangkan oleh peneliti digunakan pada pelajaran Bahasa Mandarin.

Hasil Penelitian oleh Praptiningsih (2015) yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Mata pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentuka Tanah Kelas V Semester II di Mi Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri* menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara yang sebelum menggunakan media audio visual dengan yang sudah menggunakan media audio visual dengan yang sudah menggunakan audio visual pada mata pelajaran sains pokok bahasan proses pembentukan tanah.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang digunakan yaitu audio visual berbasis komputer sedangkan media pembelajaran yang dipakai oleh peneliti adalah media *Pop-up Book* yang dicetak kedalam kertas. Media audio visual tersebut digunakan pada mata pelajaran sains, sedangkan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mata pelajaran bahasa Mandarin.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eris Dwitrisno Putri (2017) dalam skripsinya dengan judul *Penggunaan Media "Pop-up Book" dalam Pembelajaran menulis Hanzi pada Siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto* menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Pop-up Book* dalam menulis *Hànzì* 汉字 bahasa Mandarin berjalan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama menunjukan presentse sebesar 73,35% dan pertemuan kedua sebear 91,17%

Perbedan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penulisan 汉字 Hànzì saja. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah proses pembentukan hanzi dari awal ditemukan sampai yang saat ini digunakan.

Penelitian Novia Emanda (2018) dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media "Chinese Writing Master" untuk menulis urutan goresan Hanzi berbasis Tematik Mahasiswa Semester 1 Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa terdapat tingginya kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis hanzi sesuai urutanya. Hal tersebut disebabkan oleh faktor yaitu:

1) mahasiswa tidak terbiasa melihat dan menulis karakter hanzi, 2) banyaknya kesalahan penulisan goresan, dan 3) kurangnya variasi model yang dapat menarik minat belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis Novia Emanda berupaya mengembangkan media pembelajaran untuk menulis urutan goresan hanzi menggunakan aplikasi berbasis Smarthphone android yaitu aplikasi Chinese Writing Master.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media yang digunakan berbeda, penelitian Novia Emanda Pengembangan pembelajaran yang berbasis Smarthphone Android yaitu berupa Aplikasi *Chinese Writing Master* sedangkan penelitian yang peneliti sendiri lakukan pengembngan media pembelajaran berupa *Pop-up Book*.

Tabel 2.1 Relevensi dan Perbedaan Penelitian

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Scolastica Mariani, Wardono, Elyn Diah Kusumawati (2014), The effectiviness of learning by BPL Assited Mathematics Pop-up Book Againts The Spatial Ability in VII on Geometry Subject Matter.	1. Penelitian tentang media pembelajaran berbentuk <i>Pop-up Book</i> .	1. Objek : Mata peljaran Matematika. 2. Desaian : Metode Eksperimen 3. Jenis Penelitian : Kuantitatif
2.	Desta Setyawan (2014) dengan judul "Penerapan Media Popup Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada siswa kelas II SDN 1 Wonohrjo Kemusu Boyolali tahun ajaran 2013/2014. menunjukan bahwa, media Pop-up Book efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa".	1. Penelitian tentang media pembelajaran berbentuk <i>Pop-up Book</i> .	1. Objek : meningkatkan kterampilan berbicara 2. Desain: Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). 4. Subjek : Siswa Kels II SDN 1 Kemusu Wonoharjo, Boyolali.
3.	Muhammad Akbar Rafsanzani (2014) dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media <i>Pop-up Book</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang.	1. Penelitian tentang media pembelajaran berbentuk <i>Pop-up Book</i> .	 Subjek: Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang. Desain: Eksperimen. Jenis Penelitian: Kuntitatif objek: Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	Eris Dwitrisno Putri (2017), Penggunaan Media " <i>Pop-up Book</i> " dalam Pembelajaran Menulis Hanzi pada Siswa kelas X IPS 1 SMAN I Puri Mojo kerto	1. Penelitian tentang media pembelajaran berbentuk <i>Pop-up Book</i> . 2. Objek: Pelajaran Bahasa Mandarin. 3. Sama-sama mengkaji tentang Krakter huruf <i>Hànzì</i> 汉字.	1. Subjek : Siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto 2. Penelitian: pendekatan gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif. 3. Desain : Eksperimen
5.	Praptiningsih (2015), Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Mata Pelajaran Sains Pokok	1. Metode Penelitian: Penelitian R&D 2. Jenis Penelitian: Kuantitatif.	 Penelitian Tentang Media pembelajaran berbentuk Audio Visual. Objek : Mata Pelajaran

	Bahasan Proses Pmbentukan		Sains
	Tanah Kelas V Semester II di		3. Subjek : Kels II MI
	MI Munzalam Mubaroka		Munzulam Mubaroka
	Bulukerto Wonogiri.		Bulukerto Wonogiri.
6.	Novia Emanda Sandyastuti	1. Metode Penelitian:	1. Penelitian tentang
	Wahyudi (2018),	Research and	media pembelajaran
	Pengembangan Media	development (R&D)	berbasis Android
	"Chinese Writing Master"	2. Sama-sama	Smarthphone.
	untukmenulis urutan goresan	Mengkaji tentang	_
	Hanzi berbasis Tematik	Hanzi	
	Mahasiswa Semester 1		
	Universitas Negeri Semarang		

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang terkait langsung dengan *Pop-up book* sudah pernah dilakukan, tetapi secara khusus pengembangan Media Pembelajaran Sejarah urutan perkembangan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up book* belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, untuk melengkapi yang telah ada, penelitian ini bermaksud mengembangkan sebuah buku mengenai sejarah urutan perkembangan Karakter 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up book*.

Pop-up book berfungsi tidak hanya untuk hiburan tetapi juga dapat merangsang imajinasi dan kereativitas siswa, dengan adanya media 汉字 Hànzì tersebut bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk belajar bahasa Mandarin lebih giat.

2.2 Landasan Teori

Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam penulisan skripsi.

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari si subjek belajar untuk merekronstruksi makna, sesuatu entah itu teks,kegiatan dialog, pengalaman fisik, dan lain-lain. Menurut Rifa'i (2011: 128) teori belajar konstruktivisme meyatakan bahwa pendidik tidak dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik harus mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Teori konstruktivisme Richartson memandang bahwa pembentukan pengetahuan sepenuhnya persoalan individu.

Selanjutnya teori konstruktivisme menetapkan empat asumsi tentang belajar. (Rifa'i 2011: 138) yaitu:

- Pengetahuan secara fisik dikonstruksikan oleh peserta didik yang terlibat dalam belajar aktif
- Pengetahuan secara simbolik dikonstruksikan oleh peserta didik yang membuat representasi atas kegiatannya sendiri
- Pengetahuan secara sosial dikonstruksikan oleh peserta didik yang menyampaikan maknanya kepada orang lain.
- 4) Pengetahuan secara teoritik dikonstruksikan oleh peserta didik yang mencoba menjelaskan objek yang tidak benar-benar dipahaminya.

Inti sari teori konstruktivisme adalah peserta didik harus menemukan

mentransformasikan informasi kompleks ke dalam dirinya sendiri. Hali ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Teori konstruktivisme memfokuskan pada peserta didik mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.

2.2.1 Hakikat Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Kemajuan dalam bidang teknologi yang semakin pesat memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam kemajuan teknologi pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan tersebut ditandai dengan banyak digunakannya alat-alat pengembangan, perlengkapan, dan media dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan sec ara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap.

Menurut Seels & Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan

pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan analisis lapangan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik.

2.2.2 Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mengharuskan adanya pengembangan. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan guna mendapatkan kualitas yang lebih baik

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang scara harfiah berarti perantara atau pengantar Arif S. Sadiman (2014:6). Media adalah segala sesuatu yang dapat diunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik Hujair AH, Sanaky 2009:4)

Masih menurut Hujair AH, Sanaky (2013: 4) Media pembelajaran memiliki pengertian sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Berdasarkan pengertian tersebut maka media memiliki peran yang penting dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas.

Gerlach dan Ely (1971) dalam Arsyd (2014:3) mengatakan bahwa media adalah "manusia, materi atau suatu kejadian yang dapat membangun suatu kondisi sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian ini menunjukan bahwa, guru, buku pelajran dan lingkungan sekolah merupakan media". Dijelaskan pula oleh Raharjo (1989) dalam Kustandi dan Sucipto (2013:7) bahwa "media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin ditueruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar."Secara lebih khusus Kustandi dan Sucipto (2013:7) merumuskan bahwa pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai "alat-alat grafis, fotografis, alat elektronis untuk menangkap, memproses,dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu pendidikan yang nantinya untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Serta alat yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampikan pesan atau materi sehingga membantu siswa dalam memperjelas makna pesan

yang disampaikan, dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya.

Ciri-ciri karakteristik umum media yang dimaksud adalah kemampuannya dalam merekam, menyimpan, melestarikan, merekontruksikan suatu dan menstranportasikan suatu peristiwa atau obyek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan nonverbal. Tentang efek yang ditimbulkan merupakan bentuk konkrit dari terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap peserta didik akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik perubahan itu secara individu maupun kelompok.

Menurut Azhar Arsyad (2006: 21) Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan kata lain media berfungsi sebagai alat bantu dalam mengajar dan menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Sudrajat (dalam Putri, 2011:20) mengemukakan fungsi media diantaranya yaitu:

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang

dimiliki

oleh para siswa

- 2. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas
- 3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistis.
- 6. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit

sampai dengan abstrak.

Fungsi media yang dipaparkan oleh Sudrajat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu mengatasi hambatan yang terjadi saat pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan fungsi utama dan fungsi-fungsi yang lain dari media pembelajaran dapat disimpulkan tujuan utama dari media yakni, selain sebagai sumber belajar juga sebagai proses komunikasi yang terjalin secara efektif sehingga tercapainya tujuan belajar yang diinginkan.

c. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran akan dapat terarah sesuai tujuan yang dikehendaki.

Diantara tujuan media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik lebih cepat mengetahui, memahami dan upaya terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari. Selain itu juga untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik,efektif, dan efesien. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah.

Sedangkan terkait dengan manfaat media terhadap kegiatan pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam bukunya Azhar Arsyad (2002:21) diantara manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- 2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3. Pembelajaran lebih interaktif
- 4. jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- 5. kualitas peserta didik dapat ditingkatkan.
- 6. Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
- 7. Sikap positif peserta didik terhadap prosses belajar dapat di tingkatkan.
- 8. Peran Guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

D. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran, diantaranya:

- 1. *Media Visual*: Grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik, *popup book*.
- 2. Media Audioal: Radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan

- sejenisnya.
- 3. Projected still media: slide; over head projrktor (OHD), in focus dan sejenisnya.
- 4. *Project motion media*: Film, televisi, vidio (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.

2.2.3 Hakikat Hanzi

a. Pengertian Hanzi

Aksara 汉字Hànzì atau Aksara Mandarin adalah aksara morfemis yang digunakan dalam penulisan bahasa Mandarin dan beberapa bahasa Asia. Dalam Bahasa Mandarin dinamakan Hanzi (Potowski,Kim 2010:82). 汉字Hànzì telah diadaptasi untuk menulis bebrapa bahasa lain termasuk Jepang yang dikenal *Kanji*, Korea yang dikenal dengan *Hanja*, dan Vietnam yang disebut *Chu Nom*. Aksara 汉字 Hànzì merupakan sistem penulisan tertua di dunia yang digunakan secara terus menerus. Berdasarkan pengunaanya saat ini secara luas di Asia Timur, dan pengunaan historis diseluruh Sinosfer, aksara Han adalah salah satu sistem penulisan di dunia yang diadopsi secara luas. (History *of Chinese Writing Shown in the Museums*, di akses pada tanggal 27 Maret 2019).

Menurut http://baike.com yang diakses pada Kamis, 4 April 2019, bahasa Mandarin adalah Bahasa tersulit di dunia. Tiongkok memiliki banyak sekali dialek karena terdiri dari 56 suku bangsa. Bahasa yang digunakan di Tiongkok dan Taiwan ini dalah bahasa Kantonis dan bahasa Mandarin, namun yang

umum dipelajari adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin adalah bahasa yang unik karena memiliki huruf dan guratan yang berbeda dengan bahasa lainnya. Setiap huruf memiliki nada sendiri-sendiri karena terdapat lima nada pada bahasa Mandarin dalam pengucapanya. Bahasa mandarin memiliki kurang lebih 80.000 karakter dan untuk dapat melakukan percakapan secara normal dengan orang lain harus menguasai minimal 3000-3500 kata.

b. Proses Pembentukan Hànzì 汉字

Aksara Mandarin yang kita kenal sekarang ini adalah aksara yang dipergunakan oleh orang-orang Tiongkok sejak beberapa ribu tahun yang lalu. Penciptaan huruf 汉字 Hànzì masih merupakan hal yang sulit dijawab karena sulit ditemukan bukti-bukti nyata mengenai huruf tertua tersebut.

Ada tiga teori/ pandangan mengenai sejarah terciptanya hanzi, yaitu :

- 1. Aksara Mandarin diciptakan oleh Fuxi 伏羲, karena dia menemukan bagua 八卦 atau yang disebut heksagram, dan menurut pakar hanzi tercipta dimulai dari perubahan simbol bagua/heksagram.
- 2. Aksara Mandarin, awalnya merupakan cara membuat catatan dengan simpul, dan menurut sejarah awalnya catatan simpul ditemukan oleh Shennong 神农.
- 3. Aksara Mandarin diciptakan oleh Cangjie 仓颉.

(http:web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1613-sejarah-dan-perkembangan-hanzi-atau-aksara-han, diunduh pada 12 Mei 2019).

Di masyarakat Tiongkok terdapat legenda yang mengisahkan bahwa huruf diciptakan oleh seorang yang benama Cangjie 仓颉. Ada yang mengatakan Cangjie 仓颉 adalah seorang ahli sejarah kaisar Huang Di (2697 SM). Ada juga yang mengatakan bahwa ia seorang Kasiar menurut cerita tersebut, pada suatu hari, Cangjie 仓颉 melihat telapak kaki beruang dan burung yang sangat jelas bentuk dan garis-garisnya. Ia sangat terkesan akan kejelasan bentuk telapak tersebut, sehingga berpendapat bahwa benda-benda juga dapat digambar sesuai dengan bentuknya. Lalu mulailah ia menggambar benda-benda sesuai dengan bentuknya. Inilah yang disebutkan "huruf". Huruf ini terus berkembang hingga mencapai bentuk seperti yang kita temui sekarang ini. Pada tahun 1889 ditemukan tulang lembu dan kulit penyu bertulis. Tulisan itu merupakan ramalan, misalnya "apakah besok hujan?" "Ya" dan sebagainya. Lokasi penemuan ini disekitar ibu kota dinasti Shang 商朝 (1500-1027 SM) yaitu di desa Xiao Tun Kota Ānyáng(安阳), sebelah utara Provinsi *Hénán*(河南). Diperkirakan huruf ini sudah ada sejak 5000-6000 tahun yang lalu. Karena ditulis diatas tempurung penyu, yang dalam Guanhua 官话 modern (Mandarin) disebut guijia, dan tulang, yang disebut Gu, maka huruf itu disebut Jiǎgǔwén 甲骨文 'huruf diatas kulit penyu dan tulang lembu'. Konon menurut sejarah ditemukan oleh ahli batu dan logam oleh

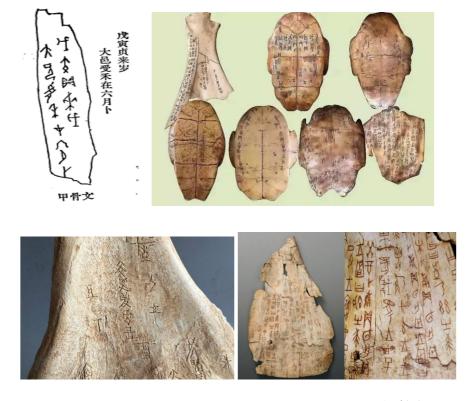
dinasti Qing, yang bernama Wang Yirong 王懿荣. Sebelum ditemukan oleh Wang Yirong 王懿荣, tulisan tulang atau Jiaguwen ini, orang-orang tidak mengenali tulisan yang diukir diatas tulang belulang tersebut, mereka menganggapnya sebagai bahan obat untuk dijual ditoko obat TCM atau pengobatan Tradisional Cina. (orang-orang menyebutnya tulang naga). Setelah ditemukan Wang Yirong, dia menganggap tulang-tulang tersebut adalah peninggalan tulisan kuno dan merupakan gaya tulisan sebelum model tulisan Zhuan (Stempel). Namun sangatlah disayangkan saat memasuki awal penelitianya. Pada tahun kedua penyerangan pasukan sekutu gabungan 8 negara ke 八国联 Beijing. Wang Yirong wafat dalam perang itu.

Sampai pada tahun 1910 ketika seorang cendekiawan yang tersohor, Luo Zhenyu 罗振玉, memastikan bahwa desa Xiao Tun, di Ānyáng(安阳), sebelah utara Provinsi Hénán(河南), adalah situs kota peninggalan dinasti Shang 商朝, yang dimaksud YIN XU (reruntuhan Dinasti Yin (Shang)). Karena itu tulisan tulang ini disebut "Yin Xu Jiaguwen 殷墟甲骨文 atau tulisan tulang Yin Xu. Kemudian ditetapkan sebagai tulisan tulang dinasti Shang 商朝.

Dikemudian hari ditemukan tulisan tulang lainnya hingga mencapai ratusan ribu keping. Sampai sekarang tulisan tulang berbentuk huruf tunggal 单字 yang ditemukan jumlahnya mencapai lebih dari 4500 buah dan huruf yang didapat dikenali saampai sekarang hanya 1700 buah. Huruf-huruf itu kebanyakan berasal dari syair doa saat upacara meramal jaman dinasti Shang.

Sejak dulu para ahli selalu menganggap tulang-tulang Yin Xu adalah awal dari tulisan Tionghoa. Tetapi penemuan terbaru para arkeologi membuktikan bahwa tulisan tulang Yin Xu bukanlah merupakan tulisan yang tertua.

Pada tahun 1985 sampai tahun 1986 para arkeolog menemukan beberapa keping tulang binatang di daerah situs peninggalan purba, Peradaban Longshan di distrik Chang An, kota Xi an, Provinsi Shanxi Tiongkok. Dimana tulang-tulang tersebut dipahat dengan tulisan-tulisan berbentuk huruf tunggal dan guratan-guratan. Para ahli menelitinya dan berhasil membaca tulisan-tulisan tersebut sebagai huruf "人" manusia, "羊" Kambing, "三" Tiga. Tulisan tersebut juga merupakan hanzi yang paling tua. Perkiraan umurnya adalah 4000 tahun yang juga sesuai dengan era kaisar Kuning 黄帝.



Gambar 2.1-4. Bentuk Hanzi Tulang Jiaguwen 甲骨文

Kemudian kebudayaan manusia berkembang orang pada masa itu tidak hanya menulis diatas kulit penyu dan tulang lembu saja, tetapi mereka sudah dapat membuat tembaga. ini terbukti oleh temuan bejana perunggu pada akhir pemerintahan dinasti Shang 商朝 sampai pada dinasti Zhou 周朝, tulisan logam terbanyak ditemukan pada zaman sinasti Zhou 周朝.

Huruf yang bertuliskan di Provinsi *Hénán*(河南). Tembaga dalam Guanhua 官话 modern disebut Jin 金, maka huruf yang tertera diatasnya disebut 金文 'Huruf diatas tembaga'. Selain bejana tembaga juga ditemukan gendang batu di provinsi Shanxi distrik Baoji. Huruf yang tertera diatasnya disebut 石鼓文 'Huruf di atas gendang batu'.



Gambar 2.5-7. Bentuk Hanzi Logam Jinwen 金文



Gambar 2.8-9. Bentuk Hanzi Batu Shiguwen 石鼓文

Tetapi huruf pada masa itu tidak seragam, setiap masa memiliki huruf masing-masing, setiap daerah memiliki huruf yang berbeda dengan daerah lain, sehingga terdapat bermacam-macam huruf untuk satu makna. Tidak mengherankan jika terjadi kesimpangsiuran arti untuk satu huruf. Keadaan demikian tentu menyulitkan komunikasi. Pada masa pemerintahan raja Zhou Xuan dari dinasti Zhou 周 (827-781SM) diadakan penyeragaman huruf. Huruf yang sudah diseragamkan dan disederhanakan ini disebut da zhuan 大家 'Tulisan besar' atau Zhouwen 周文 'huruf Zhou' huruf ini tetap dipakai hingga runtuhnya dinasti Zhou 周 pada tahun 221 SM.

Pada masa dinasti Qin 秦, dibawah pemerintahan kaisar Qinshi 秦始皇 terjadi lagi penyederhanaan huruf. Perdana menteri Lisi menetapkan bahwa diseluruh negara harus menggunakan huruf yang sudah disederhanakan, yang disebut Xiaozhuan 小篆 'tulisan kecil'. bentuk tulisan da zhuan 大篆 dan Xiao zhuan 小篆 masih berupa gambar walaupun tidak mirip sekali dengan benda yang digambarkan seperti dalam 古文 'tulisan kuno'. Mada masa dinasti ini

Cheng Miao menciptakan huruf yang dinamakan Lishu 隶书 'tulisan resmi'. Beberapa ahli ada yang ragu dengan huruf yang diciptakan Cheng Miao ini. Menurut mereka Lishu 隶书 sudah ada sejak menjelang runtuhnya dinasti Zhou 周朝.

Pada masa dinasti Han 汉朝, Lishu sudah umum dipakai untuk menulis dokumen atau monumen. Pada masa Dong Han 'Han Timur' terjadi lagi penyederhanaan huruf. Huruf yang sudah disederhanakan ini disebut kaishu 楷书 'tulisan tetap'.

(http:web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1613-sejarah-dan-perkembangan-hanzi-atau-aksara-han, dalam buku zhongguo wenhua yaolue, chengchangyu, penerbit beijing waiyujiaox ue yu yanjiu hubanshe, 2005. diunduh pada 12 Mei 2019).

C. Penciptaan Huruf Hanzi.

Penelitian mengenai penciptaan terjadinya huruf dimulai sejak lama sekali. mengutip dari buku (Zuo Min'an. 2015. *Xi Shuo Hanzi (Xiuding ban)*. Beijing : China CITIC Press.). Mengatakan Pada masa Dinasti Han (206SM -220 M) ada banyak tokoh yang berpendapat mengenai Aturan penciptaan struktur huruf Hanzi, namun hanya satu yang di anggap baik dan benar, yaitu Xu Shen 许慎 dalam bukunya yang berjudul ((说文解字。叙))'Pengantar Mengenai Teori dan Penjelasan Huruf'menjelaskan bahwa ada 6 cara untuk membuat huruf yaitu:

1. 象形字 'Gambar'

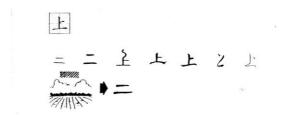
Huruf dibuat dengan menggambarkan suatu bentuk benda, jenis ini termasuk dalam piktograf, misalnya :



Gambar 2.11. Evolusi gambar Manusia menjadi aksara

2. 指事字'Menunjuk'

Huruf dibuat dengan menunjuk kepada suatu hal, cara ini dinamakan ideograf. Jika dilihat secara sepintas, huruf seolah-olah hanya berupa garis saja, namun jika dilihat dengan teliti huruf akan terlihat maknanya ; misalnya :



Gambar 2.12. Gambar Ideograf dari shang 'atas' menjadi aksara

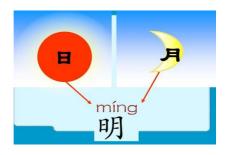


Gambar 13. Gambar Ideograf dari xia 'bawah' menjadi aksara

3. 会意字 'Gabungan'

Huruf dibuat dengan menggabungkan 2 atau 3 huruf menjadi huruf baru dengan arti yang baru pula, misalnya :

日 Matahari +月 Bulan = 明 Ming 'Terang'



Gambar 2.14. Evolusi terang menjadi aksara

4. 形声字'Gambar dan Bunyi'

Huruf dibuat dengan menggabungkan 2 komponen, yaitu komponen yang menunjukan 形'Gambar'dan komponen lain menunjukan 声'Bunyi'komponen yang menunjukkan gambar dapat juga diartikan sebagai penunjuk arti, yang dikenal dengan sebutan Radikal, misalnya:

a) Huruf	Kiri 形 'Gambar'	Kanan 声 'Bunyi'
河 he 'Sungai'	Ÿ Shui 'Air'	可 Ke 'Boleh'
炸 zha 'Meletus'	火 Huo 'Api'	乍 zha 'Tiba-tiba'
b) Huruf	Atas 形 'Gambar'	Bawah 声 'Bunyi'

草 Cao 'Rumput'	Cao 'Rumput'	早 zao 'Pagi'
室 Shi ' Ruangan'	[⊥] Mian 'Atap'	至 zhi 'Sampai'
c) Huruf	Luar 形 'Gambar'	dalam 声 'Bunyi'
问 Wen 'Bertanya'	门 Men 'Pintu'	□ Kou 'Mulut
闻 Wen 'Berita'	门 Men 'Pintu'	耳 Er ' Telinga'

5. 转注字 'Searti'

Huruf dibuat dari radikal sebuah huruf tetapi makna huruf baru ini tetap sama dengan huruf asal. Hanya berbeda bentuk dan bunyi.

6. 假借字 'Pinjaman'

Cara ini tidak membuat huruf baru melainkan meminjam sebuah huruf untuk diberi makna lain kepada sebuah gagasan yang belum memiliki huruf sendiri.

Misalnya:

来 lai 'Datang'berasal dari 麥 mai 'Gandum'. Asal mula pinjaman huruf mai 麥'Gandum' menjadi 来 lai 'datang' adalah sebagai berikut :

Gandum dianggap sebagai hadiah yang didatangkan dari surga. Karena huruf 来 lai 'datang' belum ada, maka dipinjamlah komponen atas dari huruf mai 麥 mai yaitu 来 untuk menyatakan lai 'datang'. Begitu juga dengan 西 xi 'Barat'.

Padamulanya 西 xi 'Barat' tidak ada, yang adalah huruf 西 xiyang bermakna 'Burung dalam sarang'. Karena burung pada umumnya pulang kesarang pada saat matahari terbenam (disebelah barat), maka dipinjamlah huruf 西 xi yang bermakna 'burung didalam sarang' ini untuk menyatakan 'Barat'.

Dari enam cara pembentukan aksara ini, Aksara Piktograf 象形字 merupakan aksara awal yang merupakan dasar, menjadi radikal/bushou yang dapat membentuk aksara lainnya. Di mulai dari masa Dinasti Shang, dalam perkembangannya mengalami evolusi, hingga kini bentuk aslinya banyak yang berubah, dari yang rumit seperti gambar bentuk aslinya hingga akhirnya menjadi bentuk aksara sederhana yang saat ini digunakan.

Untuk memudahkan mempelajari Hanzi, pemula sangat disarankan untuk mengetahui Hanzi dasar terlebih dahulu, terutama Hanzi-hanzi dasar yang sering digunakan dalam pembentukan Hanzi lainnya. Dari ribuan jumlah Hanzi dan ratusan Hanzi piktograf, dalam penelitian ini peneliti memilih 20 Hanzi dasar yang ideal dipelajari oleh pemula. Berikut ke-20 Hanzi dasar tersebut. 人(Orang),日(Matahari),月(Bulan),水(Air),雨(Hujan),田(sawah),山(Gunung),木(Pohon,kayu),火(Api),牛(Sapi),女(Wanita),门(Pintu),天(Langit, Hari),中(Tengah),云(Awan),马(Kuda),车(Mobil),手(Tangan),衣(Baju),心(Hati).

1. Orang / 人 / Rén



Gambar 15. Evolusi Bentuk Manusia menjadi aksara

menyerupai profil orang berdiri yang sedang berkelahi. Pada naskah tulang dan naskah perunggu terlihat gambar seperti membungkuk sedikit, dengan mengangkat kedua tangan ke depan dan lehernya sedikit miring ke depan, tampaknya sangat hormat seolah-olah dia menerima atau menawarkan sesuatu. dalam naskah kecil mirip dengan naskah tulang dan naskah perunggu tetapi lebih mirip seseorang membungkuk dengan lengan panjang yang terkulai. berevolusi dari naskahgel kecil, karakter dalam naskah resmi seperti menggambarkan orang yang melangkah maju.

2. Matahari / 日 / Rì

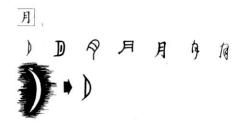


Gambar 2.16. Evolusi Bentuk Matahari menjadi aksara

Karakter Mandarin 日 (Rì) Matahari adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Matahari mula-mula digambarkan sebagai sebuah lingkaran dengan satu "mata" di tengahnya atau sebuah pusat dengan sinar yang memencar ke empat penjuru bumi.

Lalu berubah mengalami penyederhanaan dari lingkaran menjadi kotak .

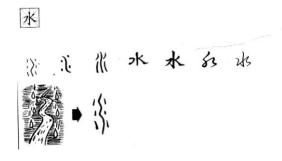
3. Bulan / 月 / Yuè



Gambar 2.17. Evolusi Bentuk Bulan menjadi aksara

Karakter Mandarin dari 月 (Yuè) bulan adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Karakter yang dipilih untuk bulan adalah bentuk bulan sabit melengkung dalam naskah tulang dan perunggu. Alasan mengapa sabit melengkung digunakan untuk bulan adalah bahwa bulan muncul sebagai bentuk sabit melengkung dalam dsebagian besar waktu. Lalu memeiringkannya dan mengarahkannya ke bumi, membuat manusia merasakan cahayanya.

4. Air/水/Shuǐ



Gambar 2.18. Evolusi Bentuk Air menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "水" Air adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Karakter ini membentuk saluran air zigzag dimana pusat yang membengkok menunjukan air mengalir dan titik pada kedua sisi menandakan tetesan air atau ombak.

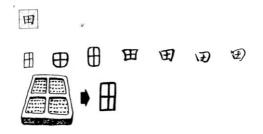
5. Hujan/雨/Yú



Gambar 2.19. Evolusi bentuk Hujan menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "雨" hujan adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Karakter ini adalah sebuah huruf piktograf dari hujan, dimana gambar tetesan air hujan jatuh dari langit. Garis horizontal dalam naskah tulang berarti surga, dan titik-titik vertikal menggambarkan tetesan air hujan. Meskipun arakter dalam tulisan perunggu tulisan segel kecil dan tulisan biasa berbeda, namun konfigurasi dasar dengan stroke horizontal berdiri untuk surga dan titik-titik untuk tetesan tetap ada.

6. Sawah / 田 / tián



Gambar 2.20 Evolusi bentuk Sawah menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "田" (tián) Sawah adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Dari Naskah Tulang, Naskah Perunggu, naskah segel kecil dan Naskah Resmi selalu muncul seperti bidang persegi besar dengan garis horizontal berbentuk sebidang tanah . Orang china kuno beranggapan bahwa ladang belum tentu disebut "田" dan hanya lahan yang bisa ditanamilah yang bisa disebut "田"

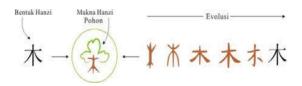
7. Gunung / 山 / Shān



Gambar 2.21 Evolusi bentuk Gunung menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "山" gunung adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. dalam naskah tulang orakel dan naskah perunggu karakter digambarkan sebagai gunung yang terdiri dari tiga puncak bergelombang. dalam skrip cap, karakter tersebut ditulis dalam bentuk garis.

8. Pohon, kayu /木/Mù



Gambar 2.22. Evolusi bentuk Pohon/ kayu menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "木" Pohon, kayu adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. menyerupai pohon lengkap dengan ranting (一), batang (|) dan akar(/\). Namun hanya batang dan dahannya saja yang ditunjukkan tanpa dedaunan karena 木 juga berarti kayu.

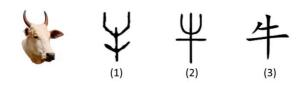
9. Api/火/Huǒ



Gambar 2.23. Evolusi bentuk Api menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "犬" Api adalah jenis huruf piktograf 鄒字 'Gambar'. Pada zaman dahulu membuat api dengan cara menggosok-gosokkan dua batu, lalu bentuk kobarannya digunakan untuk Piktograf api.

10. **Sapi / 牛/ niú**

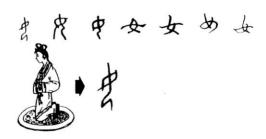


Gambar 2.24. Evolusi bentuk Sapi menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "牛" **Sapi, adalah** jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Pada naskah tulang tergambar kepala sapi dengan dua tanduknya yang melengkung sangat mencolok.

Lalu pada naskah perunggu ditambahlah garis horizontal seperti trisula dan lambat laun menjadi seperti pada evolusi selanjutnya yang digunakan sekarang ini.

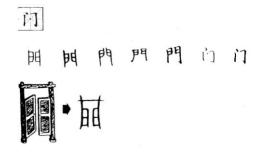
11. Wanita /女/ Nǚ



Gambar 2.25. Evolusi bentuk Wanita menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "女" Wanita, adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'.Huruf piktografis ini menunjukan seorang wanita berlutut diatas tikar rumput dan kedua tanganya dengan lemah lembut bersilang diperut.

12. **Pintu** / 门 / **Mén**



Gambar 2.26. Evolusi bentuk pintu menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "门" Pintu, adalah jenis huruf piktograf 鄒字 'Gambar'. Pintu adalah jalan keluar dan masuk bangunan. Dalam naskah tulang karakter digambarkan dengan jelas sebagai gambar lengkap pintu dengan bingkai ambang pintu dan dua bagaian depan pintu, sedangkan dalam naskah Perunnggu sampai naskah Resmi ambang pintu dikeluarkan tetapi dua bagian pintu tetap ada.

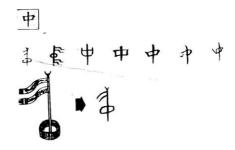
13. Langit, Hari / 天/ Tiān



Gambar 2.27. Evolusi bentuk langit menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "天" langit, surga, atau hari adalah jenis huruf piktograf 绿彩字 'Gambar'.Arti asal mulanya adalah "diatas kepala". Sesuatu yang diatas kepala itu adalah langit. maka piktograf dari langit diambil untuk menunjukan hanzi dari langit, hari/ surga. Bentuk-bentuk umum dalam naskah tulang dan naskah perunggu sangat terlihat jelas, yaitu menyerupai sosok manusaia dengan kepala besar. Tetapi dalam naskah segel kecil dan naskah biasa, kepala manusia dilambangkan dengan goresan horizontal.

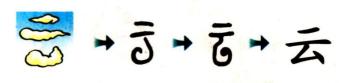
14. Tengah /中/Zhōng



Gambar 2.28. Evolusi bentuk langit menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "中" Tengah, adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Asal mulanya Bentuk huruf ini merupakan sebatang tiang bendera yang berarti "pusat" atau "tengah". dalam naskah tulang oracle menggambarkan pita panjang yang melambai tertiup angin dan balok kayu bulat atau persegi yang diikat secara vertikal ke bagian tengah tiang yang dapat meningkatkan kekuatan patahan tiang bendera, dan balok kayu semacam itu dinamai "中".

15. Awan / 云 / Yún



Gambar 2.29. Evolusi bentuk Awan menjadi aksara

Karakter Mandarin dan "云" awan adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. yang dalam naskah tulang oracle dan naskah perunggu menggambarkan dengan jelas awan yang berputar di langit. dalam skrip biasa, karakter hujan ditambahkan di bagian atas mewakili hujan di awan.makna asli dari karakter adalah awan mengambang atau kabut, zat mengambang yang terbentuk dari kumpulan tetesan air kecil dan kristal es di langit, yang biasanya disebut sebagai awan.

16. Kuda / 马/ Mǎ



Gambar 2.30. Evolusi bentuk Kuda menjadi aksara

Karakter Mandarin dari "马" (Mǎ) Kuda, adalah jenis huruf piktograf 象形字 'Gambar'. Pada naskah tulang menyerupai gambar tongkat, seekor kuda berdiri dengan kepala menggantung surai di leher dan ekor yang menyebar itu melambangkan seekor kuda yang berlari. dan lambat laun menjadi seperti pada evolusi selanjutnya yang digunakan sekarang ini.

17. Mobil / 车/ Chē



Gambar 2.31. Evolusi bentuk Mobil menjadi aksara

Piktograf bentuk Awalnya penampang gerobak terlihat dari atas dengan dua roda, karena zaman dahulu untuk mengangkut orang menggunakan gerobak.

18. Tangan /手/ Shǒu



Gambar 2.32. Evolusi bentuk tangan menjadi aksara

Piktogram ini berawal dari bentuk tangan yang terbuka dengan 5 jari.

19. Baju / 衣/ Yī



Gambar 2.33. Evolusi bentuk Baju menjadi aksara

Gambar ini berawal dari oracle tulang berbentuk seperti garis leher dua lengan longgar.

20. Hati / Ly Xīn



Gambar 2.34. Evolusi bentuk Hati menjadi aksara

Piktogram masa jiaguwen, berbentuk seperti hati lalu pada masa jinwen dibungkus seperti amplop.

2.2.4 Media Pop Up Book

a. Pengertian Pop Up Book

Pop-Up Book menurut kamus bahasa inggris yang berarti muncul (Jhon M. Echols dan Hasan Shadily 2005:438). Dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya muncul adalah keluar atau menampakan diri (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa 2005:763). Pop-Up Book menurut kamus bahsa inggris yang berarti buku (Jhon M. Echols dan Hasan Shadily 2005:74). Buku dalam kamus besar bahasa Indonesia yang berarti kertas yang berjilid,yang berisi tulisn atau kosongan(Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa 2005:172).

Ives (2009:9) Pop-up yaitu, "Pop-up is literally add a whole new dimension to books and greeting caeds, pop-ups use clever fold of papaer to make ingenious mechanisms. When viewers open pop-up pages, anything can happen." Yang berarti secara harfiah pop-up merupakan buku dan kartu ucapan yang semunya ditambah dengan dimensi baru. Pop-up Book dibuat dengan menggunakan kertas yang dilipat secara cerdik untuk membuat ide yang

menarik. Ketika halaman dibuka, maka akan telihat sesuatu yang muncul. Selain itu seoraang profesional dan pengamat dibidang paper engineering Rubin. dalam workshop *Pop-up Book* oleh Dewantri (2013) menytakan bahwa *Pop-up Book* merupakan sebuah ilustrasi yang ketika halaman dibuka, ditarik, tau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan 3 dimensi (3D).

Penggunaan buku seperti ini bermula dari abad ke-13, pda awalnya *Pop-up Book* digunakan untuk mengajar anatomi, menciptakan sandi rahasia, dan meramalkan nasib. Selama berabad-abad lamanya buku seperti ini hanya digunakan untuk membantu pekerjaan ilmiah, hingga abad ke-18. Teknik ini mulai diterapkan pada buku yang dirancang sebagai hiburan terutama ditunjukkan untuk anak-anak (Retno Astaputri 2012:21).

Pop-up Book termasuk jenis visual yang non-terpoyeksivisual ini mengubah gagasan abstrak menjadi sebuah formatyang lebihrealistik dimana gagsan abstrak menuju tingkatan yang lebih kongkrit (Sharon E. Samaldino). Dalam bukunya Sharon E. Smaldino Gambar diam merupakan dua dimensi. Bisa menutupi kekurngan tiga dimensinya dengan menyediakan sekelompok gambar yang menampilkan objek aau pemandangan yang sama dari beberapa posisi atau sudut. Selain itu, serangkaian gambar diam bisa berurutan bisa memperlihatkan pergerakan.

Pop-up Book merupakan media pemblajaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran bahasa mandarin khusunys pada materi pelajaran hanzi. Pop-up

Book akan di desain dengan memberikan kejutan dalam setiap halamanya agar menarik peserta didik fokus dalam pembelajaran.

Selain itu *Pop-up Book* juga akan membantu pesera didik dalam mengelompokan karakter han,mengenal karakter han dan mengenal bentuk serta arti dari karakter han. Dengan pengunan dan hadirnya media *Pop-up Book* peserta didik diharapkan dapat memahami kata, mampu mengetahui arti dan yang lebih penting menambah semangat dan antusias peserta didik terhadap proses belajar. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai dengan kurikulum yang ada.

b. Jenis-jenis teknik *Pop-up Book*

Terdapat bebrapa teknik membuat *Pop-up Book* yang dapat dijadikan sebagaidasar dalam pembuatan *Pop-up Book*. Adapun macam-macam teknik membuat pop-up book diantaranya sebagai berikut :

1.) Transformations



Gambar 2.35-36 Pop-up Book Transformation

merupakan bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan Pop-up Book yang disusun secara vertikal.

Kelebihan

- 1. Visualisasi cerita lebih menarik.
- 2. Tampilan gambar terlihat lebih berdimensi.
- 3. Ilustrasi dalam cerita bergambar terlihat lebih menarik dan jelas.
- 4. Memberikan kejutan-kejutan menarik dalam setiap halamanya.
- 5. Meningkatkan daya imajinasi anak memahami isi dari buku tersebut.
- 6. Membantu dalam proses memahami.

Kelemahan:

- Harga yang cukup mahal. Pembuatan Pop-up Book Transformation membutuhkan banyak alat dan bahan. Misalnya, berbagai macam kertas, pensil warna, lem dan lainya.
- 2. Membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi.
- 3. Memakan waktu lebih lama.

2.) Volvelles



Gambar 2.37. Gambar Pop-up Book Volvelles

merupakan bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatanya. Tampilan ini mempunyai bagian-bagian yang dapat berputar.

Kelebihan:

- 1. Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hal.
- 2. Sebagai media untuk mempercepat pemahaman terhadap suatu hal.
- 3. Meningkatkan daya imajinasi anak memahami isi dari buku tersebut.

Kelemahan:

- 1. Harga pembuatan yang mahal.
- 2. Proses pembuatan yang rumit.
- 3. Memakan waktu lebih lama.
- 4. Kurang menarik karena hanya memiliki sedikit gambar.
- 5. Hanya digunakan dibidang medis dalam menggambarkan anatomi tubuh manusia.

3.) Peepshow



Gambar 2.38. Gambar Pop-up Book Peepshow

merupakan tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan ertas yang disusun bertumpuk menjadi satu, sehingga menciptakan ilusi kedalaman prespekif.

4.) Pull-tabs



Gambar 2.39-40. Gambar Pop-up Book Pull Tabs

yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memerlihatkan gerakan gambar baru.

5.) Carousel



Gambar 2.41-42. Contoh Pop-up Book Caraousel

Adalah teknik yang didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka atau dilipat kembali berbentuk benda yang komplek.

6.) Box and Cylinder

adalah gerakan sebuh kubus atau tabung yang bergeraknaik dari tengahhalaman ketika halaman di buka.

(Aditiya Dewa Kusuma, "Perancang buku *Pop-up Book*" dalam www.distrodoc.com. Di akses pada 4 April 2019.)

c. Manfaat Media Pop-up Book

Bluemel and Taylor (2014: 4) menyebutkan manfaat buku Pop-up, yaitu: (1) mengembangkan rasa cinta membca; (2) Membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gmbr yang dapat dipahami; (3) mengembangkan siswa agar berfikir kritis dan kreatif serta; (4) membantu siswa yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidak mampuan bahasa resprentasi visual yang menarik sehingg mendorong keinginan siswa untuk membaca.

Berdasarkan pada paparan diatas, manfaat media pop-up book dapat membuat guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan adanya pop-up book dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

d. Kelebihan dan Keterbatasan Pop-up Book

Adapun kelebihan dari media pop-up book diantaranya:

- Peserta didik dapat berhenti sewaktu-waktu untuk melihat sumber lain, misal buku pegangan dan melanjutkan kembali.
- 2. Media ini mudah dibawa dan dapat mempelajarinya dimanapun dan kapanpun
- 3. Ilustrasi dalam bentuk bangun bergambar lebih menarik dan jellas.
- 4. Memberikan kejutan disetiap halamannya.

Adapun keterbatasan dari media pop-up book diantaranya:

- Membuat atau mencetak medianya dapat memakan waktu beberapa hari bahkan sampai berbulan-bulan.
- 2. Sukar menampilkan bentuk tiga dimensi disebabkan materi pembahasan karakter Hanzi.
- 3. Tanpa perawatan yang baik, media *pop-up book* akan cepat rusak.

Media sebenarnya atau benda sebenarnya bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Dalam dunia pendidikan media sebenarnya atau benda sebenarnya dianggap sebuah media pembelajaran yang paling mudah diakses dan menarik sebagai media informasi. Dengan menggunakan media sebenarnya mampu menjelaskan sesuatu yang abstrak dengan sedikit atau tapa keterangan verbal.

Akan tetapi dari segi kepaktisan media dan dari segi kemenarikan peserta didik mediapop-up book lebih menarik dan praktis digunakan dalam pembelajaran bahasa mandarin. Media *pop-up book* memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi peserta didik untuk lebih memahami apa yang sedang peserta didik pelajari apabila diterangkan secara verbal atau lebih jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu metode atau cara yang di gunakan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data hasil dari penelitian tersebut.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pendektan penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian, Sugiyono (2013:2).

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif karena data yang diambil dalam penelitian ini berupa data yang hasilnya di deskripsikan kedalam sebuah paragraf dan hsasilnya berupa hasil perhitungan skor. Pada penelitian ini menggunakan Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Nana Syaodih Sukmadinata 2015:164). penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

Kemudian produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini mengandung empat pengertian pokok. Pertama, produk

tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul,buku teks, vidio dan film pelajaran atau sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran dan lain-lain. Kedua, produk yang dikembangkan merupakan produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. Ketiga, produk yang dikembangkan merupakan benar-benar bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru dalam mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Keempat, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan baik secara praktis maupun bidang keilmuan (Zaim Arifin 2012:127).

Pengembangan dilakukan beberapa tahap, merancang,memproduksi dan mengevaluasi. Proses perancangan merupakan awal dalam pengembangan yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan menentukan tujuan. Proses kedua adalah produksi dimana semua bahan yang dikumpulkan dan kompilasi disusun untuk menjadi produk awal. Proses selanjutnya adalah evaluasi produk yang terdiri dari evaluasi dari pakar media dan pakar materi pelajaran, percobaan satu-lawan satu, eksperimen kelompok kecil dan percobaan lapangan. Secara teoritis bertujuan untuk menyediakan produk yang dibutuhkan oleh penguna yaitu guru dan peserta didik (Sigit Purnama 2013:VI:1).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa R&D adalah penelitian yang menghasilkan produk atau mengembangkan produk yang telah ada. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah *Pop-up Book* yang didalamnya menjelaskan proses pembentukan hanzi.

3.2 Langkah-langkah Penelitian Reasearch and Development (penelitian dan pengembangan)

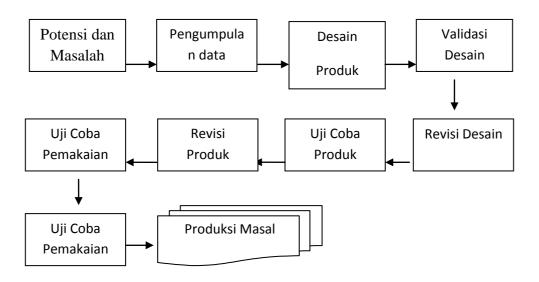
Penelitian ini mengunkan model penelitian pengembangan R&D (research and dovelompent). Dari Brog dan Gall. Penelitian pengembangan merupakan model pengembangan berbasis industri yang temuan penelitiannya digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru (Brog, W.R., Gall, M.D. & Gall, J.P., 2003:569).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model adaptasi dari model yang sudah ada, model pengembangan yang digunakan mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Brog & Gall. Adapun tahapan dalam penelitian pengembangan, yaitu mencakup :

- Penelitian dan pengumpulan data (research and information collcting)
 yakni pengukuran kebutuhan study leteratur, penelitian dalam segi sekala
 kecil dan pertimbangan dari segi nilai.
- 2. Perencanaan (*planing*), menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujuan dalam lingkup terbatas.
- 3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*),yakni pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi.
- 4. Uji coba lapangan awal (prelimenary field testing) yaitu uji coba lapangan

- awal, interview, observasi, pengumpulan data dan analisis data.
- 5. Merevisi hasil uji coba (*main field testing*) yaitu melakukan revisi untuk menyusun produk utama, revisi berdasarkan hasi uji coba lapangan awal.
- 6. Uji coba lapangan (Main field testing).
- 7. Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*Oprasional product revision*).
- 8. Uji pelaksanan lapangan (oprasional field testing).
- 9. Penyempurnaan produk akhir (final product revision).
- 10. Diseminasi dan implementasi (desimination and implementation).

Kemudian langkah-langkah penelitiann dan pengembangan menurut Sugiyono (2016 : 409) yaitu : (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) Validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi masal. Tahapan penelitian tersebut di visualisasikan dalam bagan seperti berikut :



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan metode R&D oleh sugiyono

Dalam penelitian ini peneliti memilih menerapkan langkah-langkah penelitian Reasearch and Development menurut sugiyono, Berdasarkan pemaparan gambar diatas, penelitian ini akan dilakukan dalam 5 tahapan. Prosedur penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- 1. Potensi masalah.
- 2. Pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan analisis kebutuhan pelajar atau mahasiswa terhadap proses pembentukan Hanzi 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book*.
- Desain produk yang didasarkan pada kebutuhan pelajar atau mahasiswa.
- 4. Validasi desain dengan mengajukan desain produk kepada ahli untuk dinilai dan divalidasi.
- 5. Revisi desain dengan melakukan perbaikan desain berdasarkan masukan dari para ahli, karena peneliti telah mempertimbangkan beberapa hal yaitu waktu, biaya, serta kemampuan peneliti.

3.2.1 Potensi dan Masalah

Menurut Sugiyono (2016 : 409-410), potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Masalah dapat diatasi dengan R&D dengan cara meneliti sehingga dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Potensi yang ada dalam penelitian ini adalah adanya perkembangan bahasa Mandarin yang sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan sudah banyaknya sekoalah dan perguruan tinggi yang memasukan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran maupun program studi. Sehingga meningkatkan keterkaitan masyarakat untuk mempelajari budaya Tionghoa termasuk karya sastranya.

Potensi yang kedua, peradaban Tiongkok sudah dimulai sejak dari 5.000 tahun yang lalu sehingga telah menghasilkan segudang buku dan literartur tentang sastra, puisi, filsafat, dan novel besar yang cukup menarik dan telah beredar lama dalam masyarakat Tiongkok. Salah satu sejarah Tiongkok yang banyak di teliti ialah tentang sejarah perkembangan hanzi.

Potensi akan berkembang menjadi masalah bila tidak mendayagunakan potensi yang ada. Namun demikian, masalah juga dapat dijadikan potensi apabila kita dapat mendayagunkanya (Sugiyono 2016:410).

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum adanya media pembelajaran yang membuat produk pengembangan proses pembentukan hanzi dalam bentuk *Pop-up book*.

3.2.2 Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *up to date*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perancangan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut (Sugiyono 2016:300). Pengumpulan data

merupakan salah satu rangkaian penting dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi (data) (Ainin 2010:20).

Peneliti melakukan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui metode pengumpulan angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa pendapat mahasiswa pilihan dari progam studi pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, Mahasiswa di 北京华文学院 (Beijing Language And Culture College) dan 华侨大学华文学院 (Xiamen Huaqiao University) mengenai pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa pendapat pengajar atau guru bahasa Mandarin di jenjang SMA dan Perguruan Tinggi. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa buku-buku yang berkaitan dengan sejarah perkembangan 汉字 Hànzì yang sudah ada di Indonesia. Data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan media pembelajaran sejarah perkembangan 汉字 Hànzì dalam Pop-up book. dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

3.2.3 Desain Produk

Produk yang digunakan dalam penelitian R&D beragam dan bermacammacam disesuaikan pada bidang yang diteliti. Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan adalah berupa desain produk baru, yang lengkap dengan spesifikasinya. Selain itu desain produk harus diwujudkan dengan gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk melihat dan membuatnya.(Sugiyono 2016 : 413).

Berdasarkan analisis angket kebutuhan dilapangan, peneliti mulai membuat desain produk berupa media proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book. Serta menambahkan ilustrasi kedalam buku pengembangan tersebut. Hasil pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelajar dan mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Mandarin serta tertarik untuk mempelajari proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Proses perancangan dalam pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book ini meliputi:

- 1. Mencari sejarah proses pembentukan hanzi dasar jenis 象形字, lalu dikembangkan menjadi media pembelajaran proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up Book*. Dari ratusan 汉字 *Hànzì* jenis 象形字 dipilihlah 20 hanzi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari,
- 2. Memberikan visualisasi ilustrasi pada setiap halaman *Hànzì* 汉字 serta menambahka*n layout*.

3.2.4 Validasi Desain

Menurut Sugiyono (2016 : 414) menjelaskan bahwa validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut, sehingga

selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatanya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti memepersentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut. Emzir (2011:273) validasi desain merupakan proses penilaian produk yang dilakukan dengan memberi penilaian berdasarkan pemikiran nasional, tanpa uji coba di lapangan.

Validasi desain pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian angket oleh para pakar atau tenaga ahli. Pakar atau tenaga ahli yang akan melakukan validasi produk ini adalah pakar atau tenaga ahli di bidang bahasa Mandarin. Pakar atau tenaga ahli yang akan memvalidasi produk ini adalah ahli materi yaitu dosen bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Pakar atau tenaga ahli diminta untuk menilai desain yang telah dibuat dan ditunjukkan oleh peneliti pada angket validasi yang sudah disediakan peneliti, sehingga selanjutnya nn/n . ' dapat diketahui kelemahan dan kekuatanya.

3.2.5 Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi oleh pakar dan para ahli lainya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain (Sugiyono 2016:414).

Tahapan ini akan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan desain media pembelajaran sejarah perkembangan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book* yang Valid. Revisi dilakukan bilamana desain belum mencapai tingkat kevalidan. Produk yang sudah divalidasi akan diperbaiki dengan cara membuat perubahan

warna, perubahan ilustrasi, penambahan atau pengurangan gambar, jenis huruf dan ukuran huruf pada produk.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2012:34), subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Teori lain mengatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat dan yang dipermasalahkan. (Arikunto 2010:88). Penelitian ini bermaksud untuk memberikan kemudahan bagi pelajar dan mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Mandarin dalam mempelajari proses pembentukan 汉字 Hànzì, maka subjek penelitian ini yaitu mahasiswa dan guru bahasa Mandarin.

Mahasiswa yang dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh data tentang kebutuhan dalam penyusunan produk pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah kepada 24 mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang , 4 Mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 北京华文学院 (Beijing Language And Culture College), serta 4 Mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 华侨大学华文学院 (Xiamen Huaqiao University). Peneliti mengambil 32 mahasiswa secara acak untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Diambil secara acak karena semua mahasiswa layak dijadikan subjek penelitian.

Guru bahasa Mandarin yang dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh data tentang kebutuhan dalam penyusunan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah guru bahasa Mandarin di jenjang SMA dan Dosen perguruan Tinggi. peneliti beranggapan bahwa guru atau pengajar lebih memahami proses pembentukan 汉字 Hànzì yang cocok dan sesuai bagi siswanya, maka peneliti mengambil sampel jenjang SMA dan Perguruan Tinggi.

Perkembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì pada dasarnya dapat digunakan oleh semua pihak baik siswa, mahasiswa, guru, dan masyarakat umum. Namun peneliti menggunakan guru dan mahasiswa untuk menjaring data kebutuhan akan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì. Hal tersebut dikarenakan guru dan mahasiswa dianggap sudah mewakili dari keseluruhan subjek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Menurut Margono (2009:158) menjelaskan bahwa penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2016:224). Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, shahih dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti sendiri, maupun oleh orang lain (tenaga lapangan) tergantung pada jenis data yang dikumpulkan (Ainin 2010:121).

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti sesuai dengan jenis kebutuhan penelitian itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Angket (Kuisioner)

Angket (kuisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya atau halhal yang ia ketahui. Angket adalah seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono (2016:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu

lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Apabila responden berada diluar kota atau berada ditempat kejauhan yang secara finansial maupun tenaga dan waktu memberatkan peneliti, maka pengiriman angket bisa melalui pos (Ainin 2010:123). Dalam penelitian ini peneliti menngunakan dua jenis angket, yaitu :

3.4.1.1 Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì akan digunakan dalam memperoleh data sebagai bahan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book. Angket ini akan ditujukan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Mandarin. Melalui angket ini peneliti akan memperoleh data mengenai analisis kebutuhan dan analisis produk yang diinginkan pembaca baik dari segi isi, ilustrasi, tampilan dan lainya.

3.4.1.2 Angket penilaian (Lembar Isi Validasi)

Lembar uji validasi ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam hasil pengembangan media pembelajaran proses pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book*. Tujuan pembuatan instrumen validasi ini untuk mengumpulkan informasi dengan reabilitas validitas setinggi mungkin. Angket uji validasi akan diberikan kepada dua ahli yaitu dosen bahasa Mandarin sebagai ahli bahasa dan dosen Teknologi Pendidikan sebagai ahli desain.

Menurut Sugiyono (2016:134-135), Skala pengukuran pada angket validasi produk pengembangan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi orang. Variabel penelitian yang diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak item-item instrumen, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likart mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban harus diberi skor. Kriteria dari masing-masing skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Skala

Skala	Interpretasi
4	Sangat tepat/ sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai
3	Tepat/menarik/layak/sesuai
2	Tidak tepat/tidak menarik/tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak tepat/sangat tidak menarik/sangat tidak layak

Ahli akan menilai berdasarkan tiga aspek kelayakan yaitu aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan isi, dan aspek kelayakan penyajian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono 2012:194)

Saran wawancara pada penelitian ini adalah guru bahasa mandarin, dimaksudnya untuk mengetahui kebutuhan terhadap pengembangan media proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book.

3.4.3 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimanaa responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi 2011:80). Teori lain mengatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasikan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Pada penggunaan metode dokumentasi peneliti memegang check list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan (Arikunto 2010:274). Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan suatu yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval ataupun rasio (Siregar 2012:138).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik non-tes. Teknik non-tes menggunakan instrumen berupa angket, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Instrumen Angket

Peneliti memanfaatkan angket yang digunakan pada analisis kebutuhan dan validasi. Jenis angket pada analisis kebutuhan adalah angket campuran antara angket tertutup dan terbuka karena peneliti menyediakan pilihan jawaban yang dapat dipilih responden dan menghendaki responden untuk memberikan jawaban lain yang tidak terdapat pada pilihan jawaban. Sedangkat angket pada uji validasi adalah jenis angket tertutup berskala 1-4 karena responden hanya dapat memilih pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti. Secara spesifik berbagai jenis instrumen tersebut memiliki perbedaan dalam tujuan yang ingin dipaka pada analisis kebutuhan, daftar pertanyaan yang digunakan bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta kebutuhan terhadap pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì. selain itu, terdapat dua instrumen uji validasi daftar pertanyaanya bertujuan untuk mengungkap apakah desain pengembangan media proses pembentukan 汉字 Hànzì telah diterapkan dengan tepat dan baik. Para responden akan memberi angka penilian pada setiap butir angket berdasarkan kriteria yang telah diterapkan. Selain itu jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa uraian saran dan masukan tertulis oleh responden sebagai data tambahan. Adapun kisi-kisi angket kebutuhan dan uji validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Mahasiswa

No	Indikator	Jumlah Butir Soal
1	Kebutuhan mahasiswa bahasa Mandarin	6
	terhadap pengembangan media	
	pembelajaran perkembangan sejarah	
	Hanzi.	
2	Kebutuhan Pembaca terhadap ilustrasi	5
	penyajian pada buku <i>Pop-up Book</i>	
3	Kebutuhan pembaca terhadap kelayakan	3
	isi	
	Jumlah butir soal	14

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Uji Validasi Produk oleh Para Ahli

No	Indikator	Jumlah Butir Soal
1.	Aspek Pemilihan Kosakata	24
2.	Aspek penggunaan gaya bahasa	24
	percakapan	
3.	Aspek Gambar atau Ilustrasi	24
4.	Aspek Kelayakan Penyajian	3
5.	Aspek Kelayakan Fisik Media	4
6.	Aspek Fungsi Media	2
7.	Aspek Manfaat Media	1
	Jumlah Butir Soal	82

3.5.2 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada dosen dan guru bahasa mandarin di jenjang SMA mengenai pendapatnya akan kebutuhan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì. Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang menghendaki jawaban terbuka. Karena itu untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dibuat pedoman wawancara dengan menentukan pertanyaan-pertanyaan yang

sesuai dengan topik masalah. Kisi-kisi yang digunakan dalam wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Dosen dan GuruBahasa Mandarin

No	Indikator	Jumlah Butir Soal
1.	Kebutuhan pelajar terhadap media	
	pengembangan proses pembentukan Hanzi	4
	dalam bentuk Pop-up Book	
2.	Kebutuhan Pembaca terhadap ilustrasi pada	2
	media pengembangan proses pembentukan	
	Hanzi dalam bentuk Pop-up Book	
3.	Isi media pengembangan yang berupa gaya	2
	bahasa	
	Jumlah Butir Soal	8

3.5.3 Instrumen Dokumentasi

Arikunto (2012:274), Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Pada penggunaan metode dokumentasi peneliti memegang chek-list dokumentasi untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.

Lembar pedoman dokumentasi berupa check-list disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Chek-list Dokumentasi

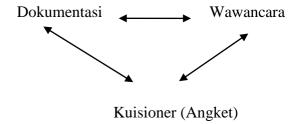
No	Judul Buku	Isi	Bentuk	Bahasa Pengantar
			Penulisan	
1.				
2.				
3.				

3.6 Uji Keabsahan Data

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan data hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moeloeng 2011:330). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi a tau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data nama yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan trianggulasi teknik. Pengambilan data mulanya diperoleh dengan dokumentasi, lalu dicek dengan wawancara dengan angket. Bagan untuk trianggulasi dengan tiga teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dianalisis oleh peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data (Arikunto:278). Analisia data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan lainya dalam sebuah penelitian (Setiyadi 2006:255).

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data dan informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna. Dalam suatu penelitian, data dapat dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Suatu data dianalisis secara kuantitatif apabila data yang dianalisis itu berupa angka-angka, misalnya, data yang diperoleh melalui tes. Sementara itu, suatu data yang dianalisis kualitatif, apabila data tersebut tidak berupa angka-angka, melainkan berupa fenomena atau perilaku yang harus disajikan dalam bentuk esay (uraian).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara berikut ini :

73

3.7.1 Mengolah Hasil Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu angket

kebutuhan dan angket validasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah

sebagai berikut:

3.7.1.1 Menghitung Hasil Tnggapan

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan

kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian hasil angket yang

kemudian akan dihitung skor rata-ratanya. Untuk menghitung skor rata-rata,

menggunakan rumus skala likert yang diadaptasi dari Sugiyono (2 010:134),

sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F: frekuensi

N: jumlah responden

Peneliti akan menggunakan rumus tersebut untuk mengolah data angket

kebutuhan yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan

media pembelajaran proses pembentukan Hanzi dalam bentuk *Pop-up book*.

3.7.1.2 Menganalisis Lembar Uji Validasi dari Ahli

Berikut ini adalah aspek penilaian pengembangan media pembelajaran proses pembentukan hanzi pada angket uji validasi ahli.

Tabel 3.6 Aspek Validasi Desain produk oleh Ahli

Aspek penilaian	Skor	Rentang Nilai	Kategori
a. Aspek Pemilihan Kosakata	4	86-100	Sangat layak/sangat
b. Aspek penggunaan gaya bahasa			sesuai
c. Aspek Gambar atau Ilustrasi	3	71-85	Layak/sesuai
d. Aspek Kelayakan Penyajian			-
e. Aspek Kelayakan Fisik Media	2	56-70	Tidak layak/tidak
f. Aspek Fungsi Media			sesuai
g. Aspek Manfaat Media	1	41-55	Sangat tidak
			layak/sangat tidak
			sesuai

Masing-masing aspek mengandung indikator dan butir penilaian tersendiri, tetapi tetap menggunakan rentangan nilai dan patokan skor yang sama. Ahli juga mengisi lembar masukan dan pertanyaan akhir bahwa produk yang dinilai layak digunakan, atau layak digunakan tetapi dengan melakukan revisi terlebih dahulu sesuai dengan masukan yang ahli berikan.

3.7.2 Mengolah hasil wawancara

Teknik analisis data untuk wawancara adalah dengan cara kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil wawancara kedalam sebuah paragraf untuk menggambarkan apa yang telah disampaikan guru bahasa Mandarin dalam wawancara tentang kebutuhan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book*.

3.7.3 Mengolah hasil dokumentasi

Teknik analisis data untuk dokumentasi adalah kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil dokumentasi ke dalam sebuah cek-list untuk menggambarkan hasil dokumentasi tentang buku-buku mengenai proses pembentukan *Hànzì* 汉字 yang ada di Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi hasil dari lima tahapan penelitian R&D yang telah dilaksanakan. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan angket diberikan kepada 24 mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang pada tanggal 28 Agustus 2019, 4 angket diberikan kepada mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 北京华文学院 (Beijing Language And Culture College), serta 4 angket kepada mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 华侨大学华文学院 (Xiamen Huaqiao University) pada tanggal 19 Agustus 2019 dan pengumpulan data dengan wawancara kepada guru bahasa Mandarin di SMA PL Don Bosko dan Dsosen Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang. Hasil yang dipaparkan dalam bab ini secara umum meliputi (1) Analisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa terhadap proses pembentukan *Hànzì* 汉字,(2) Pengembangan media pembelajaran proses pembnentukan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up *Book*, (3) penilaian ahli terhadap hasil pengembangan media pembelajaran proses pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book*, dan revisi pengembangan media pembelajaran proses pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk *Pop-up Book*...

4.1 Analisis Kebutuhan Pelajar atau Mahasiswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan Hanzi dalam bentuk *Pop-up Book*.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang hasil akhirnya menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book. Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan langkah peneliti dalam melakukan penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap produk, peneliti terlebih dahulu memilih salah satu dari 6 jenis 汉字 Hànzì. Dalam penelitian ini peneliti memilih hanzi dasar jenis 象形字 yang mudah dikenal tulisannya. Langkah pertama sebelum mendesain produk yaitu mencari hanzi dasar jenis 象形字 dan memberikan ilustrasi pada perkembangan sejarah 汉字 Hànzì, terlebih dahulu dikumpulkan data dari beberapa sumber data tentang analisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa terhadap pengembangan Media pembelajaran proses pembentkan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book. Pengumpulan data yang digunakan sebagai landasan dalam membuat produk berupa pengembangan proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book meliputi, angket, dokumentasi dan wawancara.

4.1.1 Hasil Angket Kebutuhan pelajar atau Mahasiswa

Angket berisikan pertanyaan tentang analisis kebutuhan mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Mandarin terhadap produk yang akan dibuat oleh peneliti yaitu Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan *Hànzì* 汉 学 dalam bentuk *Pop-up Book*. Angket dibagikan kepada 24 mahasiswa semester

3 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, 4 angket kepada mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 北京华文学院 (*Beijing Language And Culture College*), serta 4 angket kepada mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa Mandarin di 华侨大学华文学院 (*Xiamen Huaqiao University*). Hasil angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
4.	Apakah anda tertarik	Sangat Tertarik	14	43,75%
	dengan sejarah	Tertarik	16	50%
	perkembangan <i>Hànzì</i>	Tidak Tertarik	2	6,25%
	汉字?	Sangat Tidak	0	0
		Tertarik		
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 14 dari 32 mahasiswa (43,75%) menyatakan sangat tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì, 16 dari 32 mahasiswa (50%) menyatakan tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì, dan 2 dari 32 mahasiswa (6,25%) menyatakan tidak tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì. Dengan presentase paling besar yaitu 50% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì. Setelah mengetahui ketertarikan mahasiswa terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì, maka selanjutnya adalah mengetahui pendapat mahasiswa tentang penting atau tidak mengetahui proses pembentukan Hànzì 汉字.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sebagai seorang	Sangat penting	22	68,75%
	mahasiswa pendidikan			
	bahasa Mandarin,	Penting	10	31,25%
	menurut Anda apakah penting mengetahui proses pembentukan	Tidak penting	0	0%
	Hànzì 汉字 ?	Sangat Tidak Penting	0	0%
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan 22 dari 32 mahasiswa (68,75%) beranggapan bahwa sangat penting mengetahui proses pembentukan H anzi 汉字, 10 dari 32 mahasiswa (31,25%) beranggapan bahwa mengetahui proses pembentukan 汉字 H anzi adalah penting. Dengan presentase paling besar yaitu 68,75% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mengetahui proses pembentukan Hanzi adalah hal yang penting bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin. Setelah mengetahui pendapat mahasiswa tentang penting atau tidaknya mengetahui proses pembentukan 汉字 H anzi , maka selanjutnya adalah mengetahui pengalaman mahasiswa tentang mengetahui salah satu jenis hanzi dan pengalaman membaca buku bacaan proses pembentukan H anzi 汉字.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Mahasiswa

	8			
No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
7.	Terdapat 6 bentuk cara membuat huruf 汉字 <i>Hànzì</i> ,	Sangat tahu	5	15,625%
	apakah anda mengetahui	Tahu	13	40,625%
	tentang bentuk huruf jenis 象 形字 ?	Tidak tahu	14	43,75%
		Sangat	0	0%
		Tidak tahu		
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan 5 dari 32 mahasiswa (15,625%) beranggapan bahwa sangat mengetahui tentang bentuk huruf jenis 象形字, 13 dari 32 mahasiswa (40,625%) beranggapan bahwa mengetahui tentang bentuk huruf jenis 象形字, sedangkan 14 mahasiswa lainya (43,75%) beranggapan bahwa tidak mengetahui tentang bentuk huruf jenis 象形字.Dengan presentase paling besar yaitu 43,75% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa tidak mengetahui tentang bentuk huruf jenis 象形字.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
2.	Apakah Anda pernah membaca buku bacaan maupun buku pelajaran tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì .	Pernah Belum Pernah	20	62,50%
	汉于 Hanzi.			
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,25%) yang sudah pernah membaca buku bacaan atau buku pelajaran tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì , dan 12 dari 32 mahasiswa (37,50%) menyatakan belum pernah membaca buku bacaan atau buku pelajaran tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì . Dengan presentase paling besar yaitu 62,50% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin pernah membaca buku bacaan atau buku pelajaran tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì . Selain itu, sebagian besar mahasiswa

mengaku paham dengan bacaan proses pembentukan 汉字 *Hànzì*. Hal ini dibuktikan dengan butir pertanyaan nomor 3.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
3.	Jika pernah membaca	Sangat	1	3,125%
	buku bacaan maupun	Paham		
	buku pelajaran	Paham	19	59,375%
	tentang proses			
	pembentukan 汉字	Tidak Paham	9	28,125%
	Hànzì apakah Anda	Sangat Tidak	3	9,375%
	dapat memahaminya	Paham		
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 1 dari 32 mahasiswa (3,125%) menyatakan sangat memahami buku bacaan atau buku pelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì , 19 dari 32 mahasiswa (59,375%) menyatakan bahwa dapat memahami buku bacaan atau buku pelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì , 9 dari 32 Mahasiswa (28,125%) menyatakan tidak dapat memahami jika membaca buku bacaan atau buku pelajaran tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì . Sedangkan 3 dari 32 mahasiswa lainya (9,375%) menyatakan sangat tidak dapat memahami buku bacaan atau buku pelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa paham dengan buku bacaan atau buku pelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
6.	Jika anda diharuskan memahami sebuah proses pembentukan 汉字 Hànzì , proses pembentukan 汉字 Hànzì dengan bahasa pengantar apakah yang anda pilih ?	Bahasa Mandarin Bahasa Indonesia	30	6,25% 93,75%
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 2 dari 32 mahasiswa (6,25%) memilih bahasa Mandarin sebagai bahasa pengantar dalam membaca bacaan sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì, dan 30 lainnya (93,75%) memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam membaca bacaan proses pembentukan 汉字 Hànzì. Dengan presentase yang lebih besar yaitu 93,75%% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih membaca bacaan sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì 字 dengan bahasa pengantar bahasa Indoneia. Oleh karena itu dibutuhkan buku media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì, mahasiswa sangat tertarik dengan buku sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì ini. Hal ini dibuktikan dengan butir pertanyaan nomor 5.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Mahasiswa

NO	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
5.	Apakah Anda tertarik dengan sejarah proses pembentukan	Sangat Tertarik Tertarik	15	46,875% 40,625%
	汉字 <i>Hànzì</i> yang dikembangkan dalam	Tidak Tertarik	4	12,5%
	bentuk Pop-Up Book ?	Sangat Tidak Tertarik	0	0
	Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 15 dari 32 mahasiswa (46,875%) menyatakan sangat tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk Pop-Up Book, 13 dari 32 mahasiswa (40,625%) menyatakan tertarik terhadap sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk Pop-Up Book, dan 4 lainnya (12,5%) menyatakan tidak tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk Pop-Up Book. Dengan presentase paling besar yaitu 46,875% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk Pop-Up Book. Maka dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk Pop-Up Book. Hal ini diperkuat dengan butir pertanyaan nomor 8 dan 9 dimana gambar atau ilustrasi

dapat meningkatkan minat baca serta memudahkan pembaca dalam memahami alur cerita.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
8.	Apakah menurut Anda	Iya	31	98,875%
	gambar atau ilustrasi pada			
	Pop-Up Book dapat			
	meningkatkan daya tarik	Tidak	1	3,125%
	Anda untuk memahami			
	proses pembentukan 汉字			
	Hànzì ?			
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 31 responden (96,875%) menyatakan bahwa ilustrasi pada *Pop-Up Book* dapat meningkatkan daya tarik untuk memahami proses pembentukan 汉字 *Hànzì*, sedangkan 1 mahasiswa menjawab tidak (3,125%) tidak *Pop-Up Book* dapat meningkatkan daya tarik untuk memahami proses pembentukan 汉字 *Hànzì*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 96,875% dari 100% ilustrasi *Pop-Up Book* dapat meningkatkan daya tarik untuk memahami proses pembentukan 汉字 *Hànzì*.

Tabel 4.9Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
9.	Apakah menurut Anda gambar atau ilustrasi	Sangat memudahkan	18	56,25%
	pada <i>Pop-Up Book</i>	Memudahkan	13	40,625%
	dapat memudahkan anda dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字?	Tidak memudahkan	1	3,125%
	汉子!	Sangat tidak memudahkan	0	0%
	Jumlah			100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 18 dari 32 mahasiswa (56,25%) menyatakan bahwa ilustrasi pada *Pop-Up Book* dapat sangat memudahkan dalam mengenal *Hànzì* 汉字, 13 dari 32 mahasiswa (40,625%) menyatakan bahwa ilustrasi dapat memudahkan pembaca dalam mengenal *Hànzì* 汉字, dan 1 dari 32 mahasiswa (3,125%) menyatakan bahwa ilustrasi tidak memudahkan pembaca dalam mengenal *Hànzì* 汉. Dengan hasil presentase diatas peneliti menyimpulkan bahwa gambar atau ilustrasi pada *Pop-Up Book* sangat memudahkan dalam mengenal *Hànzì* 汉字.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
10.	Menurut Anda ilustrasi	Berwarna	30	93,75%
	manakah yang lebih menarik ?	Hitam Putih	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 30 dari 32 mahasiswa (93,75%) menyatakan bahwa ilustrasi berwarna pada cerita lebih menarik, dan 2 lainnya (6,25%) menyatakan bahwa ilustrasi hitam putih pada cerita lebih menarik. Dengan presentase lebih besar yaitu 93,75% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih tertarik terhadap ilustrasi berwarna pada cerita. Sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book, divisualisasikan dengan ilustrasi berwarna.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
11.	Dalam penulisan	Gaya bahasa	5	15,625%
	penjelasan sejarah	resmi		
	<i>Hànzì</i> 汉字, menurut	Gaya bahasa	9	28,125%
	anda gaya bahasa apakah	tak resmi		
	yang lebih baik dan tepat	Gaya bahasa	18	56,25%
	?	percakapan		
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 5 dari 32 mahasiswa (15,625%) memilih gaya bahasa resmi dalam penulisan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì, 9 dari 32 mahasiswa (28,25%) memilih gaya bahasa tak resmi dalam penulisan pengembangan media proses pembentukan 汉字 Hànzì dan 18 lainnya (56,25%) memilih gaya bahasa percakapan dalam penulisan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì. Dengan presentase yang paling besar yaitu 56,25% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih gaya bahasa percakapan sebagai gaya bahasa yang lebih baik dan tepat dalam penulisan pengembanan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
12.	Dalam pembuatan Pop-	15	2	6,25%
	<i>up Book</i> , menurut Anda berapa huruf <i>Hànzì</i> 汉字	20	16	50%
	yang dibutuhkan?	25	3	9,375%
		30	11	34,375%
Jumlah			32	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 2 dari 32 mahasiswa (6,25%) memilih 15 huruf *Hànzì* 汉字 dalam pembuatan *Pop-up Book*, 16 dari 32 mahasiswa (50%) memilih 20 huruf *Hànzì* 汉字 dalam pembuatan *Pop-up Book*, 3dari 32 mahasiswa (9,375%) memilih 25 huruf *Hànzì* 汉字 dalam pembuatan *Pop-up Book*, sedangkan 11 mahasiswa lainya (34,375%) memilih 30 huruf *Hànzì* 汉字 dalam pembuatan *Pop-up Book*. Dengan presentase yang paling besar yaitu 50% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih 20 huruf *Hànzì* 汉字 yang digunggb akan dalam pembuatan *Pop-up Book*.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Mahasiswa

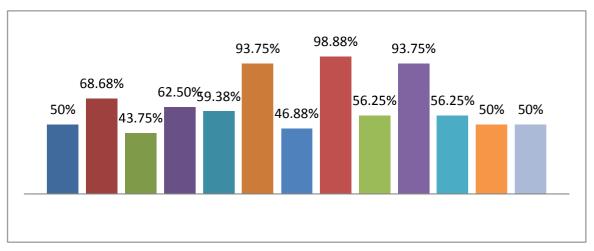
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
12.	Dalam	Sangat perlu	16	50%
	mengembangkan media Pop-up Book tentang	Perlu	14	43,75%
	sejarah <i>Hànzì</i> 汉字, apakah perlu	Tidak perlu	2	6,25%
	menambahkan urutan masa ditemukan sampai yang digunakan saat ini ?	Sangat tidak perlu	0	0%
Jumlah			32	100%

 (6,25%) memilih tidak perlu menambahkan urutan hanzi dari masa ditemukan sampai yang digunakan saat ini, Dengan presentase yang paling besar yaitu 50% dari 100%, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih memilih sangat perlu menambahkan urutan hanzi dari masa ditemukan sampai yang digunakan saat ini untuk mengembangkan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Kesimpulan dari angket kebutuhan diatas dapat diketahui bahwa 50% mahasiswa sangat tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì, 68,675 mahasiswa menyatakan sangat penting mengetahui sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì, 43,75% mahasiswa menyatakan jenis huruf 象形字 'Gambar' banyak yang tidak tahu, 62,50% mahasiswa menyatakan pernah membaca buku pelajaran atau bacaan proses pembentukan 汉字 Hànzì, 59,375% mahasiswa menyatakan paham tentang buku pelajaran atau bacaan proses pembentukan 汉字 Hànzì, 93,75% mahasiswa menyatakan menggunakan bahasa Indonesia untuk pengantar pembuatan pop-up Book, 46,875% mahasiswa menyatakan tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam media pop-up book, 98,875% mahasiswa menyatakan gambar ilustrasi dapat meningkatkan daya tarik, 56,25% mahasiswa menyatakan gambar ilustrasi pada pop-up book sangat memudahkan dalam mengenal *Hànzì* 汉字 93,75% mahasiswa menyatakan ilustrasi berwarna yang lebih menarik, 56,25% mahasiswa menyatakan memeilih menggunakan gaya bahasa resmi untuk pembuatan pop-up book, 50% mahasiswa memilih 20 Hànzì 汉字 untuk dikembangkan dalam pembuatan media pop-up book, dan 50% mahasiswa menyatakan sangat perlu menambahkan urutan *Hànzì* 汉字 dari masa ditemukan sampai digunakan saat ini. Data yang diperoleh pada angket tersebut digunakan sebagai pedoman oleh peneliti dalam mengembangkan Media Pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book. Pilihan jawaban dengan presentase yang paling banyak menjadi patokan dalam mendesain produk dan pembuatan produk.

Diagram 4.1 hasil kesimpulan angket kebutuhan Pelajar atau

Mahasiswa



Keterangan:

Warna	Keterangan
	Mahasiswa yang menyatakan sangat tertarik dengan perkembangan hanzi
	Mahasiswa yang menyatakan sangat penting mengetahui sejarah perkembangan hanzi.
	Mahasiswa yang menyatakan tidak mengetahui jenis huruf <i>Hànzì jenis</i> 象形字
	Mahasiswa yang menyatakan pernah membaca buku pelajaran atau bacaan sejarah perkembangan <i>Hànzì</i> .
	Mahasiswa yang menyatakan memahami tentang buku pelajaran atau bacaan sejarah perkembangan <i>Hànzì</i> .
	Mahasiswa yang menyatakan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pop-up book

Mahasiswa yang menyatakan tertarik dengan sejarah perkembangan hanzi yang dikembanghkan di dalam media pop-up book
Mahasiswa yang menyatakan gambar ilustrasi dapat meningkatkan daya tarik
Mahasiswa yang menyatakan gambar ilustrasi pada pop-up book sangat memudahkan dalam mengenal hanzi
Mahasiswa yang menyatakan ilustrasi berwarna yang lebih menarik
Mahasiswa yang menyatakan memilih menggunakan bahasa resmi untuk pembuatan pop-up book
Mahasiswa yang menyatakan memilih 20 hanzi untuk dikembangkan dalam pembuatan media pop-up book
Mahasiswa yang menyatakan sangat perlu menambahkan urutan hanzi dari awal ditemukan sampai yang digunakan saat ini.

Selain angket, dalam proses desain produk peneliti juga mempertimbangkan hasil wawancara oleh guru dan dosen bahasa Mandarin.

4.1.2 Hasil Wawancara Guru Bahasa Mandarin

Wawancara berisikan pertanyaan tentang analisis kebutuhan pelajar SMA dan Mahasiswa terhadap pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book. Wawancara dilakukan dengan narasumber satu yaitu Sheyra Silvia Siregar S.S., MTCSOL. selaku dosen bahasa Mandarin di Universitas Negeri Semarang dan Diah Putri Chendraswari selaku guru bahasa Mandarin di SMA PL Donbosko dan SMA Theresiana Semarang. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
2.	Menurut Anda	Tergantung, karena tidak semua	Narasumber 1
	apakah murid	pelajar menyukai <i>Hànzì</i> 汉字	
	Anda tertarik	Sebagian tertarik sebagian tidak,	Narasumber 2
	dengan proses	karena siswa yang bener-bener serius	
	pembentukan 汉	belajar mandarin akan tertarik, yang	
	字 Hànzì?	tidak tidak akan tertarik.	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa narasumber 1 menyatakan tidak semua mahasiswa tertarik dengan sejerah proses pembentukan 汉字 Hànzì dan narasumber2 menambahkan bahwa sebagian murid akan tertarik dan tidak.Dari jawaban kedua narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua murid dan mahasiswa akan tertarik dengan sejerah proses pembentukan 汉字 Hànzì. Setelah mengetahui ketertarikan murid SMA dan Mahasiswa terhadap sejerah proses pembentukan 汉字 Hànzì maka selanjutnya adalah mengetahui pendapat guru atau dosen tentang penting tidaknya mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì bagi murid SMA dan Mahasiswa .

Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
1.	Sebagai seorang	Lihat-lihat dulu, kalo Chuji	Narasumber 1
	Guru dan Dosen	(Tingkat dasar) tidak perlu,	
	bahasa Mandarin,	sedangkan tingkat Gaoji dan	
	menurut Anda	Mahasiswa sangat penting,	
	apakah penting	karena dengan mengegtahui	
	bagi murid	sejarah perkembangan <i>Hànzì</i> 汉	
	mengetahui proses	字 dapat mengetahui huruf	
	pembentukan 汉字	hanzi tanpa melihat tapi bisa	
	Hànzì?	tahu hanzi	
		Penting, agar mereka lebih	Narasumber 2
		mudah menghafalkan sebagian	
		huruf <i>Hànzì</i> 汉字	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa kedua narasumber menyatakan bahwa mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah hal yang penting bagi seorang pelajar, dan 1 dari 2 narasumber menambahkan bahwa hal tersebut meskipun penting tetapi lihat tingkatan dahulu,

kalo masih dasar tidak perlu mengetahui sejarahnya, sedangkan kalo tingkat atas harus mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì Berdasarkan jawaban dari kedua narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dosen dan guru bahasa Mandarin SMA memiliki pendapat yang sama bahwa mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah hal yang penting bagi murid. Setelah mengetahui pendapat dosen dan guru bahasa Mandarin tentang penting atau tidaknya mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì bagi murid, maka selanjutnya adalah mengetahui penggunaan bahasa yang baik digunakan untuk memahami proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4
Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
4.	Jika diharuskan	Bahasa Indonesia, agar	Narasumber 1
	untuk memehami	memudahkan untuk memahami.	
	sebua proses	Bahasa Indonesia. Karena	Narasumber 2
	pembentukan 汉字	dengan bahasa Indonesia siswa	
	Hànzì, menurut	dengan mudah dapat	
	Anda lebih baik	memahami serta mengetahui	
	dalam bahasa	proses pembentukan 汉字	
	Indonesia atau	Hànzì.	
	bahasa Mandarin		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa murid lebih memilih proses pembentukan 汉字 Hànzì berbahasa Indonesia dibanding proses pembentukan 汉字 Hànzì berbahasa Mandarin. 1 narasumber menambahkan bahwa kemampuan bahasa Mandarin murid masih sangat dasar sehingga akan sulit memahami jika ditulis dalam bahasa

Mandarin. Dari kedua pernyataan narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa murid lebih memilih proses pembentukan 汉字 Hànzì berbahasa Indonesia. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa perlu adanya penerjemahan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Hal ini dikuatkan dengan butir pertanyaan nomor 5.

Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
5.	Apakah Anda setuju jika	Setuju.	Narasumber 1
	dilakukan pengembangan sebuah	Setuju.	Narasumber 2
	buku media pembelajaran proses		
	pembentukan 汉字 <i>Hànzì</i> , dalam		
	bahasa Mandarin ke bahasa		
	Indonesia?		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan 1 dari 2 narasumber menyatakan setuju jika dilakukan penerjemahan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Dari kedua jawaban narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa guru bahasa Mandarin setuju jika dilakukan penerjemahan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Setelah mengetahui perlu adanya penerjemahan proses pembentukan 汉字 Hànzì, maka selanjutnya mengetahui apa bentuk penulisan cerita yang lebih tepat.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Wawancara Dosen dan Guru Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
3.	Menurut Anda apakah	Tertarik	Narasumber 1
	murid Anda tertarik dengan	Tertarik, karena	Narasumber 2
	proses pembentukan 汉字	tampilan visual yang	
	Hànzì yang dikembangkan	bagus akan mendorong	
	dalam bentuk Pop-up Book?	mereka untuk	
		mempelajarinya.	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa narasumber 1 berpendapat bahwa ada sebagian murid yang tertarik dan sebagian murid tidak tertarik jika proses pembentukan 汉字 Hànzì dikembangkan dalam bentuk po-up book, karena tidak semua murid tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì. Sedangkan narasumber 2 berpendapat bahwa murid akan tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk pop-up book karena dengan tampilan visual yang bagus akan mendorong mereka untuk meningkatkan kosakata. Dari jawaban kedua narasumber tersebut dapat diketahui bahwa sebagian murid tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk pop-up book. Peneliti menyimpulkan bahwa murid SMA dan Mahasiswa tertarik terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan dalam bentuk pop-up book. Maka dapat diketahui bahwa sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì akan dikembangkan dalam bentuk pop-up book. Hal ini diperkuat dengan butir pertanyaan nomor 6-8 dimana gambar atau

ilustrasi dapat meningkatkan minat baca serta memudahkan pembaca dalam memahami.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
6.	Apakah menurut	Iya, sangat meningkatkan	Narasumber 1
	Anda gambar	minat mereka untuk	
	ilustrasi pada buku	membaca.	
	dapat meningkatkan	Tentu,	Narasumber 2
	daya tarik murid		
	untuk membaca?		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa gambar / ilustrasi pada sebuah cerita dapat meningkatkan daya tarik murid dan mahasiswa untuk membaca. Dari kedua jawaban narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ilustrasi pada cerita dapat meningkatkan daya tarik murid dan mahasiswa dalam membaca cerita.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
7.	Menurut Anda	Jelas ilustrasi yang berwarna,	Narasumber 1
	gambar ilustrasi	karena dengan menggunakan	
	yang berwarna atau	ilustrasi berwarna dapat	
	hitam putih yang	menarik siswa unrtuk	
	menarik?	mempelajari hanzi tersebut.	
		Ilustrasi berwarna yang	Narasumber 2
		menarikk.	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa narasumber 2 dari 2 narasumber menyatakan ilustrasi berwarna akan lebih dipilih oleh murid juga dapat menambah daya tarik murid. Dari kedua jawaban narasumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ilustrasi berwarna akan lebih diminati oleh murid. Sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan media proses pembentukan 汉字 Hànzì akan divisualisasikan dengan ilustrasi berwarna. Selanjutnya adalah mengetahui penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
8.	Dalam penulisan proses pembentukan	Bahasa resmi, karena dalam buku.	Narasumber 1
	汉字 Hànzì menurut Anda gaya bahasa yang lebih baik dan tepat adalah gaya bahasa resmi, tak resmi, atau percakapan?	Untuk tingkat SMA sepertinya Tak resmi dan percakapan.	Narasumber 2

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa narasumber 1 menyatakan gaya bahasa resmi, karena ditulis dalam buku. Sedangkan narasumber 2 beranggapan bahwa dalam penulisan proses pembentukan 汉字 Hànzì yang tepat dan baik menggunakan gaya bahasa tak resmi dan percakapan, karena akan lebih menarik saja kalo menggunakan gaya bahasa tersebut. Dari kedua jawaban tersebut diperoleh pendapat yang berbeda, maka peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dari pengumpulan data yang lain yaitu angket kebutuhan siswa dan mahasiswa.

Tabel 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Wawancara Dosen dan Guru dan Bahasa Mandarin

No	Pertanyaaan	Jawaban	Keterangan
9.	Apakah perlu	Perlu	Narasumber 1
	ditambahkan proses	Kalo untuk tingkat	Narasumber 2
	pembentukan 汉字 <i>Hànzì</i>	sekolah menengah dan	
	dari awal ditemukan	mahasiswa perlu, tapi	
	sampai yang saat ini	kalau tingkat SD tidak	
	digunakan	perlu .	
	_		

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa 2 dari 2 narasumber menyatakan perlu menambahkan urutan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari awal ditemukan sampai yang saat ini digunakan. Narasumber 1 menambahkan jika digunakan untuk tingkat sekolah menengah sampai mahasiswa perlu ditambahkan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari awal ditemukan sampai yang saat ini digunakan sedangkan untuk tingkat menengah dasar tidak perlu.

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada doesen dan guru bahasa Mandarin dapat diketahui bahawa 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa tidak semua murid dan siswa akan tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa dalam mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah hal yang sangat penting bagi murid dan mahasiswa. Karena dapat memudahkan untuk menghafal serta mengenal Hànzì 汉, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa menggunakan bahasa Indonesia untuk memehami proses pembentukan 汉字 Hànzì itu akan lebih memudahkan murid dan mahasiswa, 2

dari 2 narasumber menyatakan bahwa mereka setuju jika di kembangkan proses pembentukan 汉字 Hànzì dari bahasa Mandarin ke Indonesia, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa kedua narasumber tersebut beranggapan bahwa anak didiknya tertarik dengan proses pembentukan 汉字 Hànzì yang dikembangkan kedalam pop-up book, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa gambar ilustrasi yang menarik dapat meningkatkan daya tarik pelajar untuk membaca, 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa ilustrasi berwarna akan lebih dipilih oleh pelajar, 1 dari 2 narasumber memilih menggunakan bahasa resmi, sedangkan narasumber 2 memilih menggunakan bahasa tak resmi dan percakapan dalam penulisan pengembangan media proses pembentukan 汉字 Hànzì, dan 2 dari 2 narasumber menyatakan bahwa perlu menambahkan urutan perkembangan Hànzì 汉 dari awal ditemukan sampai saat ini yang digunakan.Data yang diperoleh pada wawancara tersebut digunakan sebagai pedoman dan acuan oleh peneliti dalam mengembangkan Media Pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book.

4.1.3 Hasil Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa bukubuku tentang proses pembentukan 汉字 Hànzì yang sudah ada di Indonesia. Peneliti mengamati isi buku-buku tersebut dan mencatat dalam sebuah check-list dengan tujuan hasil yang dipilih oleh peneliti untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk *Pop-up Book* belum

pernah ada sehingga produk yang dihasilkan dalam penelitian bukan produk tiruan. Data dokumentasi yang telah diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23 Hasil Dokumentasi Buku-buku tentang proses pembentukan 汉字 *Hànzì*

No.	Judul Buku	Isi	.Bentuk Penulisan	Bahasa Pengantar
1.	Kisah-kisah dari	Sejarah peristiwa	Cerita narasi	Bahasa
	5000 Tahun Sejarah	dan peperangan		Indonesia
	China Jilid II (Liu	Tiongkok dari masa		
	Handa dan Cao	dinasti awal hingga		
	Yuzhang - 2014)	dinasti Jin		
2.	Xi Shuo Hanzi	1000 Asal Mula dan	Deskripsi	Bahasa
	xiuding Ban (Zuo	Evolusi karakter		Mandarin
	Min An -2015)	Hànzì 汉字		
		Tionghoa		
3.	Dangdai Zhongwen	Pengetahuan	Deskripsi	Bahasa
	– Hanzi ben (Wu	mengenai huruf	_	Indonesia
	Zhongwei 2010)	Tionghoa		
4.	Hanzi Zhonghua	Transkripsi Karakter	Diskripsi	Bahasa
	(Ren Xiran- 2013)	China		Mandarin
				dan
				Inggris

Dalam Hasil dokumentasi terhadap buku-buku tentang proses pembentukan 汉字 *Hànzì* yang sudah ada di Indonesia tersebut, peneliti menemukan adanya penjelasan tentang 汉字的造字和用字方法——"六书'yaitu enam komposisi dan metode cara penulisan *Hànzì* 汉字 (Ren Xiran- 2013) yang berbentuk deskripsi, dalam deskripsi enam metode cara penulisan *Hànzì* 汉 tersebut adalah diantaranya, 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar', 指事字 Zhǐ shì zì 'Menunjuk', 会意字 Huìyì zì 'Gabungan', 形声字 Xíngshēng zì, 转注字 Zhuǎnzhù zì 'Searti', 假借字 Jiǎjiè

zì 'Pinjaman'. Kemudian peneliti memilih jenis hanzi 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' untuk digunakan dalam mengembangkan ke dalam bahasa indonesia berbentuk media pembelajaran *pop-up book*. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belum ada pengembangan media pembelajaran mengenai proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *pop-up book*, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *pop-up book*.

Setelah melakukan serangkaian pengumpulan data melalui angket, wawancara , dan dokumentasi peneliti membuat kesimpulan. Meskipun proses pembentukan 汉字 Hànzì dianggap penting untuk pelajar dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin, tetapi hanya sedikit dari mereka yang mengetahui, tertarik serta dapat memahami proses pembentukan 汉字 Hànzì tersebut. Sehingga diperlukan sebuah pengembangan proses pembentukan 汉字 Hànzì tersebut dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan analisis kebutuhan, penulisan proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book diminati oleh pelajar dan mahasiswa. Selain itu pelajar SMA dan mahasiswa lebih memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Maka dalam penelitian ini peneliti memilih *Hànzì* 汉字 jenis huruf piktograf 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' untuk dikembangakan kedalam bahasa Indonesia, karena berdasarkan hasil dokumentasi peneliti menyatakan bahwa belum ada sejarah perkembangan Hànzì 汉字 jenis huruf piktograf 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' berbahasa Indonesia di buku-buku yang tercantum dalam check-list dokumentasi. Berdasarkan analisis kebutuhan, gambar ilustrasi berwarna pada cerita terbukti menambah daya tarik pelajar SMA dan mahasiswa untuk membaca serta memudahkan mereka dalam memahami, sehingga dalam pengembangan cerita yang dilakukan peneliti akan ditambahkan gambar ilustrasi berwarna. Dalam penulisan cerita peneliti menggunakan gaya bahasa percakapan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan pertimbangan peneliti, maka penelitian akan mengembangkan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book dengan menggunakan Hànzì 汉字 jenis huruf piktograf 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' sesuai dengan prinsip-prinsip hasil analisis kebutuhan.

4.2 Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam Bentuk *Pop-up Book*.

Pengembangan Media Pembelajaran proses pembentukan *Hànzì* 汉字 dalam bentuk Pop-up Book, mengunakan *Hànzì* 汉字 jenis 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' yang disusun sesuai dengan acuan dan pertimbangan hasil analisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa. Dalam proses pengembangan ini terdapat tiga tahap yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu tahap pencarian materi dan perancangan produk, serta tahap desain ilustrasi cerita.

4.2.1 Materi dan Perancangan Prroduk

Sebelum perancangan produk dilakukan langkah sebelumnya adalah pencarian materi. Pencarian materi yang peneliti lakukan adalah dengan mencari huruf *Hànzì* 汉字 yang berjenis 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar' dari berbagai sumber, diantaranya buku dan internet/ baidu. Dari hasil yang didapatkan peneliti menemukan lima puluh hanzi yang berjenis 象形字 Xiàngxíng zì 'Gambar'.

Berdasarkan analisis kebutuhan pelajar dan mahasiswa dari lima puluh *Hànzì* 汉字 tersebut dipilihlah dua puluh *Hànzì* 汉字. Kemudian, dari dua puluh *Hànzì* 汉字 tersebut peneliti memilih hanzi yang mudah dipahami dalam kehidupan seharihari, diantaranya: Matahari (日),月(Bulan),雨(Hujan),Surga (天),Tengah (中),Awan (云),Gunung (山),Api (火),Air(水),Pohon atau kayu(木),Orang(人),Tangan (手),Wanita (女),Hati(心),Baju(衣),Sawah(田),Pintu (门),Mobil (车),Sapi (牛),Kuda (马).

Setelah proses pencarian materi, maka tahap selanjutnya adalah perancangan produk, hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.24 Perancangan Produk huruf Hanzi yang berjenis "象形/Gambar"

Bagian	Konten atau isi produk
Judul	汉字的起源及演变过程 Asal Mula dan Evolusi Karakter Huruf Mandarin
Halaman 1	Kontent 目录
Halaman 2	Sejarah Singkat Perkembangan Hanzi
Halaman 3	Enam metode cara penciptaan karakter Tionghoa
Halaman 4	汉字与天文 Karkter Mandarin tentang astronomi
Halaman 5	Karakter Mandarin Matahari / ∃ / Rì
Halaman 6	Karakter Mandarin Bulan / 月 / Yuè
Halaman 7	Karakter Mandarin Hujan / 雨 / Yú
Halaman 8	Karakter Mandarin Langit, Hari / 天 / Tiān
Halaman 9	汉字与地理 Karakter Mandarin tentang Geografi
Halaman 10	Karakter Mandarin Tengah /中 / Zhōng

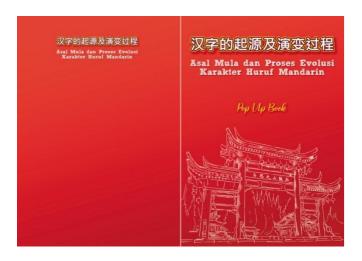
Halaman 11	Karakter Mandarin Awan / 云 / Yún
Halaman 12	Karakter Mandarin Gunung / 山 / Shān
Halaman 13	Karakter Mandarin Api / 火 / Huŏ
Halaman 14	Karakter Mandarin Air / 水 / Shuǐ
Halaman 15	Karakter Mandarin Pohon, kayu / 木 / Mu
Halaman 16	汉字与人及人文 Karakter Tionghoa tentang Manusia dan Kemanusiaan
Halaman 17	Karakter Mandarin Orang / 人 / Rén
Halaman 18	Karakter Mandarin Tangan /手 / Shǒu
Halaman 19	Karakter Mandarin Hati /心 / Xīnhaati
Halaman 20	Karakter Mandarin Wanita /女 / Nǚ
Halaman 21	汉字器具,建筑及生活 Karakter Mandarin tentang Peralatan, Pembangunan dalam kehidupan
Halaman 22	Karakter Mandarin Baju / 衣 / Yī
Halaman 23	Karakter Mandarin Sawah / ⊞ / tián
Halaman 24	Karakter Mandarin Mobil/车/ Chē
Halaman 25	汉字与动物 Karakter Mandarin tentang Hewan
Halaman 26	Karakter Mandarin Sapi / 牛 / niú
Halaman 27	Karakter Mandarin Kuda / 马 / Mă

4.2.2 Desain Ilustrasi Media

Berdasarkan analisis kebutuhan, dalam sebuah media *Pop-up Book* diperlukan gambar ilustrasi untuk meningkatkan daya tarik pelajar dan mahasiswa membaca proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up book*. Gambar ilustrasi yang digunakan adalah gambar ilustrasi berwarna. Dengan pertimbangan penulis dan dikarenakan kemampuan penulis dalam hal ilustrasi sangat kurang, maka dalam memberikan ilustrasi pada media *pop-up book* ini penulis meminta bantuan

seorang ahli di bidang ilustrasi. Ahli yang membuat ilustrasi cerita ini adalah seorang Mahasiswa dibidang desain yaitu : Fahmi Al Huda.

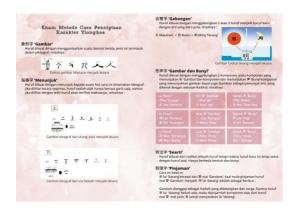
Hasil setelah pencarian materi sejarah perkembangan Hanzi dan kemudian disatukan dengan gambar ilustrasi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Cover Media Pop-up Book



Gambar 4.2-3 Isi Media Halaman Sejarah Singkat



Gambar 4.4 Halaman Metode Enam cara penciptaan hanzi



Gambar 4.5 Isi Media Karakter Mandarin tentang Astronomi



Gambar 4.6-7 Isi Media Pada Halaman Karakter Matahari



Gambar 4.8-9 Isi Media Pada Halaman Karakter Bulan



Gambar 4.10-11 Isi Media Pada Halaman Hujan



Gambar 4.12-13 Isi Media Pada Halaman Karakter Hari



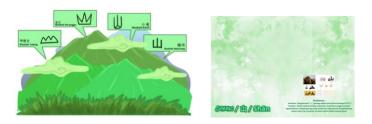
Gambar 4.14-15 Isi Media Pada Halaman Karakter Tengah



Gambar 4.16-17 Isi Media Pada Halaman Karakter Awan



Gambar 4.18 Isi Media Karakter Mandarin tentang Geografi



Gambar 4.19-20 Isi Media Pada Halaman Karakter Gunung



Gambar 4.21-22 Isi Media Pada Halaman Karakter Api





Gambar 4.23-24 Isi Media Pada Halaman Karakter Air





Gambar 4.25-26 Isi Media Pada Halaman Pohon



Gambar 4.27 Isi Media Karakter Mandarin tentang Manusia





Gambar 4.28-29 Isi Media Pada Halaman Manusia





Gambar 4.30-31 Isi Media Pada Halaman Tangan





Gambar 4.32-33 Isi Media Pada Halaman Hati



Gambar 4.32-33 Isi Media Pada Halaman Wanita



Gambar 4.34 Isi Media Karakter Mandarin tentang peralatan





Gambar 4.35-36 Isi Media Pada Halaman Karakter Baju





Gambar 4.37-38 Isi Media Pada Halaman Karakter Sawah





Gambar 4.39-40 Isi Media Pada Halaman Karakter Pintu





Gambar 4.41-42 Isi Media Pada Halaman Karakter Mobil



Gambar 4.43 Isi Media Karakter Mandarin tentang Hewan





Gambar 4.44-45 Isi Media Pada Halaman Karakter Sapi





Gambar 4.46-47 Isi Media Pada Halaman Karakter Kuda

4.3 Hasil Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Hasil Pengembangan Media Pembelajaran proses pembentukan Hànzì 汉字 dalam bentuk Pop-up Book

Setelah menyelesaikan pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book, maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi. Pada sub bab ini akan dipaparkan hasil validasi dan saran perbaikan oleh ahli terhadap hasil pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book.

Dalam validasi hasil pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book, validasi dilakukan oleh ahli di bidang bahasa Mandarin. Ahli yang melakukan validasi produk ini adalah dosen program studi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang yaitu Titin Komala Sari S.Pd., MTCSOL sebagai ahli materi dan Angraeni S.T., MTCSOL sebagai ahli media.

Tabel 4.25 Kategori Penilaian Media *Pop-up Book*

Skor	Rentangan Skor	Kategori
4	86-100	Sangat layak/sangat sesuai
3	71-85	Layak/sesuai
2	56-70	Tidak layak/tidak sesuai
1	41-55	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

Berdasarkan tabel 4.24 tersebut, rentangan nilai 86-100 masuk dalam skor 4 maka media dapat dikatakan sangat layak (sangat sesuai), rentangan nilai 71-85 masuk dalam skor 3 maka media dapat dikatakan layak (sesuai), rentangan nilai 56-70 dengan skor 2 maka media dapat dikatakan tidak layak (tidak sesuai), dan rentangan nilai 41- 55 dengan skor 1 maka media dapat dikatakan sangat tidak layak/sangat tidak sesuai.

Terdapat empat aspek kelayakan yang dinilai ahli media, yaitu (1) aspek kelayakan penyajian, (2) aspek kelayakan fisik media, (3) aspek fungsi media, (4) aspek manfaat media, sedangkan ahli materi menilai tiga aspek, yaitu (1) pemilihan kosakata, (2) penggunaan gaya bahasa, (3) ilustrasi isi media.

4.3.1 Validasi Ahli Media Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book

Validasi dilakukan oleh ahli bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, Ibu Anggraeni, S.T., MTCSOL. Validasi ahli media meliputi empat aspek yaitu, (1) aspek kelayakan penyajian, (2) aspek kelayakan fisik media, (3) aspek fungsi media.

4.3.1.1 Aspek Kelayakan Penyajian

Dalam pembuatan media *pop-up book* ini harus dilihat kelayakan penyajian produk meliputi: 1) Kesesuaian Penggunaan Gaya Bahasa, 2) Kesesuaian Gaya tarik Gambar, 3) Kesesuaian Gambar atau Ilustrasi dengan Konsep, yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Dalam validasi ini ahli media akan menilai tingkat kelayakan penyajian. Selain memberikan penilaian dalam bentuk angka, ahli media juga dapat memberikan saran masukan terhadap penyajian produk perlu diperbaiki atau disesuaikan. Hasil validasi ahli media dalam aspek kelayakan penyajian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Aspek	Nilai	Kategori
1	Kesesuaian Penggunaan Gaya	88	Sangat sesuai
	Bahasa		_
2	Kesesuaian Gaya tarik Gambar	88	Sangat sesuai
3	Kesesuaian Gambar Ilustrasi dengan	88	Sangat sesuai
	Konsep		_
	Rata-rata	88	Sangat sesuai

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kesesuaian penggunaan gaya bahasa mendapatkan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai, aspek kesesuaian gaya tarik gambar mendapatkan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai, aspek kesesuaian gambar ilustrasi dengan konsep mendapatkan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelayakan penyajian adalah 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

4.3.1.2 Aspek Kelayakan Fisik Media

Tabel 4.27 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Fisik Media

No.	Aspek	Nilai	Kategori
1	Kesesuaian Font pada teks media	81	Sesuai
2	Kesesuaian komposisi warna yang digunakan	85	Sesuai
3	Kesesuaian warna background	85	Sesuai
4	Kesesuaian kualitas bahan media	85	Sesuai
	Rata-rata	84	Sesuai

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kesesuaian *font* pada teks mendapatkan nilai 81 yang mana masuk dalam skor 3(rentang nilai 71-85) dengan kategori sesuai, aspek kesesuaian komposisi warna yang digunakan mendapatkan nilai 85 yang mana masuk dalam skor 3(rentang nilai 71-85) dengan kategori sesuai, aspek kesesuaian warna *background* mendapatkan nilai 85 yang mana masuk dalam skor 3 (rentang nilai 71-85) dengan kategori sesuai, aspek kesesuaian kualitas bahan media mendapatkan nilai 85 yang mana masuk dalam skor 3(rentang nilai 71-85) dengan kategori sesuai.

Aspek kelayakan isi butir nomor 1, yaitu kesesuaian *font* pada teks media mendapatkan saran perbaikan, pada tampilan halaman sejarah singkat terlalu padat, *font* dan jarak spasi tepi kanan kiri harus diperbaiki serta harus memperhatikan *typo* agar tampilan dan materi yang dimuat lebih rapi dan bagus.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata aspek kesesuaian *font* pada teks media adalah 84 yang mana masuk dalam skor 3 (rentang nilai

71-85), berarti bahwa media dikategorikan layak/sesuai, namun dengan sedikit perbaikan pada *font* yang digunakan pada teks media agar tampilan yang dimuat lebih rapi dan bagus.

4.3.1.3 Aspek Kelayakan Fungsi Media

Validasi pada aspek kelayakan fungsi media ini meliputi kelayakan sebagai media sumber belajar, dan minat baca pelajar. Berikut disajikan validasi aspek kelayakan fungsi media oleh ahli media.

Tabel 4.28 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Fungsi Media

No.	Aspek	Nilai	Kategori
1	Sebagai media sumber belajar	88	Sangat Sesuai
2	Menarik minat baca pelajar	88	Sangat Sesuai
	Rata-rata	88	SangatSesuai

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek fungsi sebagai media sumber belajar mendapatkan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4(rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai, aspek fungsi menarik minat baca pelajar mendapakan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4(rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelayakan penyajian adalah 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

4.3.1.4 Aspek Kelayakan Manfaat Media

Validasi pada aspek kelayakan manfaat media ini meliputi keterkaitan manfaat media dengan dunia nyata peserta didik, dengan memvalidasi kelakayakan manfaat media ini nantinya dapat mendorong siswa agar membantu untuk mempermudah belajar bahasa mandarin, terutama dalam proses ablapembentukan 汉字 ablapari.

Tabel 4.29 Validasi Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Manfaat Media

No.	Aspek	Nilai	Kategori
1	Membantu mempermudah pembelajaran	88	Sangat Sesuai
	bahasa mandarin, terutama dalam sejarah		_
	perkembangan Hanzi		
	Rata-rata	88	SangatSesuai

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aspek manfaat media untuk membantu mempermudah pembelajaran bahasa mandarin terutama dalam proses pembentukan 汉字 Hànzì mendapatkan nilai 88 yang mana masuk dalam skor 4(rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelayakan penyajian adalah 88 yang mana masuk dalam skor 4 (rentang nilai 86-100) dengan kategori sangat sesuai.

Tabel 4.30 Rekapitulasi Validasi Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book oleh Ahli Desain

		Kesesuaian Gambar atau Ilustrasi dengan Konsep	88	
2	Kelayakan Fisik Media	Kesesesuaian Font Pada teks media	81	
		Kesesuaian komposisi warna yang digunakan	85	
		Kesesuaian warna Back Ground	85	
		Kesesuaian Kualitas bahan Media	85	
3	Fungsi Media	Sebagai media sumber belajar	88	
		Menarik Minat Baca Pelajar	88	
4	Manfaat Media	Membantu mepermudah pembelajaran bahasa Mandarin, terutama dalam sejarah Perkembangan Hanzi.	88	
	Rata-rata keseluruhan 87			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book mendapatkan nilai rata-rata dari ahli media secara keseluruhan yaitu 87 yang berarti media masuk dalam kategori sangat layak/sangat sesuai dengan skor 4 (rentang nilai 86-100). Hal ini berarti media pembelajaran sejarah proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book dinyatakan sangat layak/sangat sesuai digunakan baik dari aspek kelayakan penyajian, kelayakan fisik media, kelayakan fungsi media, aspek manfaat media, dengan beberapa perbaikan agar media dapat menjadi lebih maksimal untuk digunakan.

4.3.2 Validasi Ahli Materi Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book

Validasi dilakukan oleh ahli bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, Ibu Titin Komala Sari S.Pd., MTCSOL. Validasi ahli materi meliputi tiga aspek yaitu, (1) aspek pemilihan kosakata, (2) aspek penggunaan gaya bahasa, (3) aspek ilustrasi isi media.

4.3.2.1 Aspek Pemilihan Kosakata

Palam pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up book* ini, kosakata yang dipilih oleh penulis berdasarkan analisis kebutuhan dan pertimbangan penulis. Dalam validasi ini para ahli akan menilai tingkat kesesuaian pemilihan kosakata yang ditulis oleh penulis. Selain memberikan penilaian dalam bentuk angka, para ahli juga dapat memberikan saran masukan terhadap kosakata yang perlu diperbaiki atau

disesuaikan. Hasil validasi ahli dalam aspek pemilihan kosakata adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Pemilihan Kosakata

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai pemilihan kosakata pada judul cover tersebut ?	80	Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa iilai pemilihan kosakata pada halaman sejarah?	82	Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?	85	Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?	83	Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日 / Rì ?	85	Layak/sesuai
6	Karakter Mandarin tentang Bulan / 月 / Yuè	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Bulan / 月 / Yuè?	84	Layak/sesuai
7	Karakter Mandarin tentang Langit, Hari / 天 / Tiān ?	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Langit, Hari / 天 / Tiān ?	84	Layak/sesuai
8	Karakter Mandarin tentang Hujan / 雨 / Yú	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Hujan / 雨 / Yú?	83	Layak/sesuai
9	Karakter Mandarin tentang Tengah /中 / Zhōng	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Tengah /中/ Zhōng ?	83	Layak/sesuai
10	Karakter Mandarin tentang Awan / 云 / Yún	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Awan / 云 / Yún?	83	Layak/sesuai
11	汉字与地理 Karakter Mandarin tentang Geografi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin Mandarin tentang Geografi?	82	Layak/sesuai
12	Karakter Mandarin tentang Gunung / 山 / Shān	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Gunung / 山 / Shān?	82	Layak/sesuai

		[=		T 1
13	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	0.2	Layak/sesuai
	tentang Api /火/	pada halaman karakter Mandarin	83	
	Huŏ	tentang hanzi Api / 火 / Huŏ?		
14	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Air / 水 /	pada halaman karakter Mandarin	82	
	Shuĭ	tentang hanzi Air / 水 / Shuǐ?		
15	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Pohon,	pada halaman karakter Mandarin	81	
	kayu /木/Mù	tentang hanzi Pohon, kayu /木/		
		Mù?		
16	汉字与人及人文	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	pada halaman karakter Mandarin	82	
	tentang Manusia	tentang Manusia dan Kemanusiaan?		
	dan Kemanusiaan			
17	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Orang / 人	pada halaman karakter Mandarin	81	
	/ Rén	tentang hanzi Orang / 人 / Rén?		
18	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Tangan /手	pada halaman karakter Mandarin	82	
	/ Shŏu	tentang hanzi Tangan /手/ Shǒu?		
19	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Hati 小心/	pada halaman karakter Mandarin	83	Layan sesaai
	Xīn	tentang hanzi Hati 小心/ Xīn?	0.5	
20	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	83	Layak/sesuai
	tentang Wanita /女/	pada halaman karakter Mandarin		
	Nŭ	tentang hanzi Wanita /女/ Nǚ		
21	汉字器具,建筑	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	及生活	pada halaman karakter Mandarin		
	Karakter Mandarin	tentang Peralatan, Pembangunan	82	
	tentang Peralatan,	dalam kehidupan?		
	Pembangunan			
	dalam kehidupan .			
22	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Baju / 衣/	pada halaman karakter Mandarin	83	
	Yī	tentang hanzi Baju / 衣/ Yī?		
23	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Sawah / 🖽	pada halaman karakter Mandarin	82	
	/ tián	tentang hanzi Sawah / ⊞ / tián?		
24	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Pintu / 门	pada halaman karakter Mandarin	83	
	/ Mén	tentang hanzi Pintu / 门 / Mén?		
25	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Mobil / 车/	pada halaman karakter Mandarin	83	
	Chē	tentang hanzi Mobil /车 / Chē		
	•	·		

26	汉字与动物	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	pada halaman karakter Mandarin	82	
	tentang Hewan	tentang Hewan?		
27	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Sapi / 牛 /	pada halaman karakter Mandarin	84	
	niú	tentang hanzi Sapi / 牛 / niú?		
28	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata		Layak/sesuai
	tentang Kuda / 马/	pada halaman karakter Mandarin	84	
	Mă	tentang hanzi Kuda / 🖳 / Mă?		
	Total			Layak/sesuai

Berdasarkan tabel tersebut ahli menyatakan bahwa dari 28 halaman media pembelajaran *pop-up book*, aspek pemilihan kosakata dinilai sesuai yaitu 82,7 dengan rentang nilai 71-85. Dalam aspek pemilihan kosakata ahli memberikan beberapa saran masukan yaitu sebagai berikut: (1) Pada judul cover media disarankan untuk mengubah jenis *font* agar kata qi (起) jelas dibaca. (2) Pada cerita halaman sejarah singkat, kata "Tionghoa" dan "China" harus diganti dengan "Mandarin", juga tulisan harus diperbaiki berupa *font, margin, typo*, serta penambahan catatan kaki, (3) pada halaman enam cara penulisan *Hànzì* 汉字, disarankan untuk menambahkan pinyin (拼音) pada jenis-jenis metode yang digunakan untuk penulisan *Hànzì* 汉字. Penulis menyimpulkan bahwa pemilihan kosakata pada media pembelajaran *pop-up book* masuk pada kategori sesuai. Sehingga dalam aspek ini penulis hanya akan memperbaiki beberapa saran yang telah disarankan oleh ahli untuk diperbaiki.

4.3.2.2 Aspek Penggunaan Gaya Bahasa

Penggunaan gaya bahasa dalam pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book ini adalah

berdasarkan hasil analisis kebutuhan yaitu dengan menggunakan gaya bahasa resmi. Dalam aspek ini ahli menilai tingkat kesesuaian gaya bahasa resmi yang digunakan penulis dalam pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book. Hasil validasi ahli tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32 Validasi Ahli MateriTerhadap Aspek Penggunaan Gaya Bahasa

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada judul cover tersebut ?	83	Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman sejarah?	84	Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?	83	Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?	84	Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日/Rì?	84	Layak/sesuai
6	Karakter Mandarin tentang Bulan / 月 / Yuè	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Bulan / 月 / Yuè?	84	Layak/sesuai
7	Karakter Mandarin tentang Langit, Hari / 天 / Tiān ?	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Langit, Hari /天/Tiān?	83	Layak/sesuai
8	Karakter Mandarin tentang Hujan / 雨 / Yú	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Hujan / 雨 / Yú?	84	Layak/sesuai
9	Karakter Mandarin tentang Tengah /中 / Zhōng	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Tengah /中 / Zhōng ?	84	Layak/sesuai
10	Karakter Mandarin	Berapa nilai penggunaan gaya		Layak/sesuai

	tentang Awan / 云 / Yún	bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Awan / 云 / Yún?	84	
11	汉字与地理 Karakter Mandarin tentang Geografi	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Geografi?	82	Layak/sesuai
12	Karakter Mandarin tentang Gunung / 山 / Shān	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Gunung / 山 / Shān?	83	Layak/sesuai
13	Karakter Mandarin tentang Api / 火 / Huŏ	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Api / 火 / Huŏ ?	83	Layak/sesuai
14	Karakter Mandarin tentang Air / 水 / Shuĭ	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Air / 水 / Shuǐ?	82	Layak/sesuai
15	Karakter Mandarin tentang Pohon, kayu /木/Mù	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Pohon, kayu /木/Mù?	83	Layak/sesuai
16	汉字与人及人文 Karakter Mandarin tentang Manusia dan Kemanusiaan	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Manusia dan Kemanusiaan?	82	Layak/sesuai
17	Karakter Mandarin tentang Orang / 人 / Rén	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Orang / 人 / Rén?	83	Layak/sesuai
18	Karakter Mandarin tentang Tangan /手 / Shǒu	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Tangan /手/ Shŏu?	83	Layak/sesuai
19	Karakter Mandarin tentang Hati /心/ Xīn	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Hati /心 / Xīn?	82	Layak/sesuai
20	Karakter Mandarin tentang Wanita /女/ Nǚ	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Wanita /女/ Nǚ	83	Layak/sesuai
21	汉字器具,建筑 及生活	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Peralatan,	83	Layak/sesuai

	Karakter Mandarin tentang Peralatan, Pembangunan dalam kehidupan .	Pembangunan dalam kehidupan?		
22	Karakter Mandarin tentang Baju / 衣/ Yī	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Baju / 衣 / Yī?	83	Layak/sesuai
23	Karakter Mandarin tentang Sawah / 田 / tián	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Sawah / 田 / tián?	82	Layak/sesuai
24	Karakter Mandarin tentang Pintu / [7] / Mén	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Pintu / 🏹 / Mén ?	83	Layak/sesuai
25	Karakter Mandarin tentang Mobil / 车/ Chē	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Mobil /车 / Chē	83	Layak/sesuai
26	汉字与动物 Karakter Mandarin tentang Hewan	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Hewan ?	83	Layak/sesuai
27	Karakter Mandarin tentang Sapi / 牛 / niú	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Sapi / 牛 / niú?	84	Layak/sesuai
28	Karakter Mandarin tentang Kuda / 马/ Mă	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Kuda / 딜 / Mǎ?	84	Layak/sesuai
Total		83	Layak/sesuai	

Berdasarkan tabel tersebut ahli menyatakan bahwa dari 28 halaman media pembelajaran pop-up book, penggunaan gaya bahasa resmi dinilai sesuai yaitu 83 dengan rentang nilai 71-85. Dalam aspek ini para ahli juga memberikan saran masukan sebagai berikut : (1) Pada halaman media *Hànzì* 汉字 ren (人) penjelasanya terlalu rumit untuk dipahami, ahli menyarankan untuk memperbaiki penjelasan tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa media

pembelajaran pop-up book termasuk dalam kategori sesuai. Sehingga dalam aspek ini penulis hanya akan memperbaiki beberapa kata atau kalimat yang telah disarankan oleh ahli untuk diperbaiki.

4.3.2.3 Aspek Ilustrasi Isi Media

Tujuan memberikan ilustrasi pada pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up book ini adalah untuk menarik dan mempermudah pelajar dalam memahami isi media. Sehingga pada validasi ini ahli menilai tingkat kesesuaian ilustrasi dengan isi agar didapatkan produk penelitian yang baik. Hasil validasi ahli terhadap aspek ilustrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31 Validasi Ahli Materi Terhadap Aspek Ilustrasi Isi Media

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai ilustrasi isi media pada judul cover tersebut ?	84	Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman sejarah?	81	Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?	82	Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?	82	Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日 / Rì ?	85	Layak/sesuai
6	Karakter Mandarin tentang Bulan / 月 / Yuè	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Bulan / 月 / Yuè?	85	Layak/sesuai
7	Karakter Mandarin tentang Langit,	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang	84	Layak/sesuai

	Hari / 天 / Tiān ?	hanzi Langit, Hari / 天 / Tiān ?		
8	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
0		halaman karakter Mandarin tentang	85	Layak/sesuai
	tentang Hujan / 雨 / Yú	_	0.5	
9	Karakter Mandarin	hanzi Hujan / 雨 / Yú?		I avaly/agava:
9		Berapa nilai ilustrasi isi media pada	0.5	Layak/sesuai
	tentang Tengah /中	halaman karakter Mandarin tentang	85	
10	/ Zhōng	hanzi Tengah /中/ Zhōng ?		T1-/:
10	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	0.5	Layak/sesuai
	tentang Awan / 云 /	halaman karakter Mandarin tentang	85	
11	Yún	hanzi Awan / 云 / Yún?		
11	汉字与地理	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	0.0	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	halaman karakter Mandarin tentang	83	
	tentang Geografi	Geografi?		
12	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Gunung /	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	山 / Shān	hanzi Gunung / 山 / Shān?		
13	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Api /火/	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	Huŏ	hanzi Api / 火 / Huŏ ?		
14	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Air / 水 /	halaman karakter Mandarin tentang	81	
	Shuĭ	hanzi Air / 水 / Shuǐ?		
15	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Pohon,	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	kayu /木/Mù	hanzi Pohon, kayu /木/Mù?		
16	汉字与人及人文	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	halaman karakter Mandarin tentang	82	
	tentang Manusia	Manusia dan Kemanusiaan?		
	dan Kemanusiaan			
17	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Orang / 人	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	/ Rén	hanzi Orang / 人 / Rén?	· .	
18	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Tangan /手	halaman karakter Mandarin tentang	83	La jaid Bestuli
	/ Shǒu	hanzi Tangan /手/ Shǒu?	0.5	
19	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Hati /心/	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	Xīn	hanzi Hati 小心/ Xīn?		
20	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	83	Layak/sesuai
	tentang Wanita /女/	halaman karakter Mandarin tentang		
	Nů	hanzi Wanita /女/ Nǚ		
21	汉字器具,建筑	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
		halaman karakter Mandarin tentang		

	及生活	Peralatan, Pembangunan dalam	83	
	Karakter Mandarin	kehidupan?		
	tentang Peralatan,			
	Pembangunan			
	dalam kehidupan .			
22	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Baju / 衣/	halaman karakter Mandarin tentang	82	
	Yī	hanzi Baju / 衣/ Yī?		
23	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Sawah / 🖽	halaman karakter Mandarin tentang	83	
	/ tián	hanzi Sawah / 田 / tián?		
24	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Pintu / 门	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	/ Mén	hanzi Pintu / 📋 / Mén ?		
25	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Mobil / 车/	halaman karakter Mandarin tentang	83	
	Chē	hanzi Mobil /车 / Chē		
26	汉字与动物	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	halaman karakter Mandarin tentang	83	
	tentang Hewan	Hewan ?		
27	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Sapi / 牛 /	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	niú	hanzi Sapi / 牛 / niú?		
28	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada		Layak/sesuai
	tentang Kuda / 马/	halaman karakter Mandarin tentang	84	
	Mă	hanzi Kuda / 🖳 / Mă?		
		Total	83,4	Layak/sesuai

Berdasarkan tabel tersebut ahli menyatakan bahwa dari 28 halaman media pembelajaran pop-up book, ilustrasi dinilai sesuai yaitu 83,4 dengan rentang nilai 71-85. Dalam aspek ilustrasi ini ahli memberikan beberapa saran masukan sebagai berikut : (1) Pada halaman cover media penulisan judul harus jelas, (2) Setelah cover media perlu ditambahkan sebuah konten atau daftar isi dan nomor halaman, (3) Perlu ditambahkan biografi penulis, (4) Pada halaman media sejarah singkat tampilan teksnya harus diperbaiki, (6) Pada halaman media karakter matahari *background pop-up* nya diganti dengan warna biru langit, agar

sesuai dengan arti yang sesungguhnya, (7) Pada halaman media karakter bulan background nya juga diganti dengan warna yang sesuai dengan arti yang sesungguhnya, (8) Pada halaman media karakter hari background pop-up nya juga diganti dengan warna yang sesuai dengan arti yang sesungguhnya, serta perlu diperbesar font nya agar tulisan Hànzì 汉字 lebih jelas dibaca, (9) Pada halaman media karakter hujan bagian pop-up backgroundya harus lebih sedikit ditinggikan dari depanya, agar terlihat jelas makna hujan, (10) Pada halaman media karakter air gambar perahunya dihilangkan, kemudian diganti dengan gambar sungai mengalir agar sesuai dengan maknanya, (11) Pada halaman media karakter orang, gambar orangnya diganti dengan gambar orang melangkah dan diganti dengan yang lebih muda, serta memperbaiki penjelasan yang tulisanya kurang sesuai, (12) pada halaman media karakter tangan, gambar tangan diganti dengan gambar tangan dengan lima jari agar sesuai dengan aslinya, (13) pada halaman karakter media hati, gambar hatinya tidak terlalu jelas karena ada gambar panda dengan warna yang tidak kontras, sehingga gmbar panda lebih baik ditiadakan, (14) pada halaman media karakter baju, gambar pada wanita diganti dengan gambar baju agar sesuai dengan arti yang sesungguhnya.

Dalam aspek ilustrasi ini penulis menyimpulkan bahwa ahli menilai ilustrasi pada pengembangan media pop-up book ini adalah sesuai. Penulis akan memperbaiki ilustrasi-ilustrasi tersebut sesuai dengan saran masukan ahli.

Tabel 4.34 Rekapitulasi Validasi Materi Pengembangan media Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book oleh Ahli Desain

No	Aspek Kelayakan	Nilai		
1	Aspek Pemilihan Kosakata	82,5		
2	Aspek Penggunaan Gaya Bahasa	83		
3	Aspek Ilustrasi	83,4		
	Total 83			

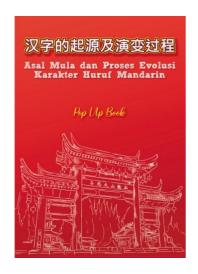
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulakan bahwa, pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up ook oleh ahli mendapatkan nilai rata-rata dari ahli materi secara keseluruhan yaitu 83 yang berarti media masuk dalam kategori layak/ sesuai dengan skor 3 (rentang nilai 71-85). Hal ini berarti pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up ook dinyatakan layak/ sesuai digunakan baik dari aspek pemilihan kosakata, aspek penggunaan gaya bahasa, dan aspek ilustrasi dengan beberapa perbaikan yang disarankan oleh ahli agar media dapat menjadi lebih maksimal untuk digunakan.

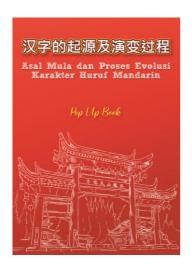
4.3.3 Hasil Perbaikan pengembangan media pembelajaran Proses Pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk $pop-up\ book$.

Setelah melakukan serangkaian tahapan hingga sampai di tahap validasi ahli untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan produk, maka langkah selanjutnya adalah memperbaiki kelemahan produk berdasarkan saran masukan yang telah diberikan ahli pada saat uji validasi. Hasil dari perbaikan atas saran masukan tersebut adalah sebagai berikut:

4.3.3.1 Perbaikan Cover Cerita

Perbaikan yang dilakukan pada cover cerita adalah sebagai berikut:





Sebelum Sesudah

Gambar 4.48 Cover Media Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Sesuai saran masukan dari ahli, kata qi "起" pada judul cover media *font* nya harus diubah supaya jelas.

4.3.3.2 Perbaikan Isi Media Halaman Sejarah Singkat



Sebelum

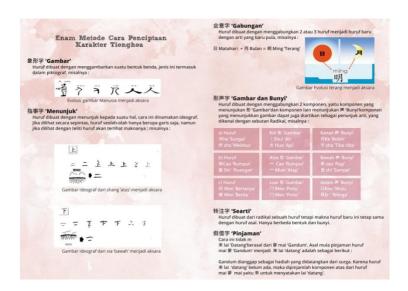


Sesudah

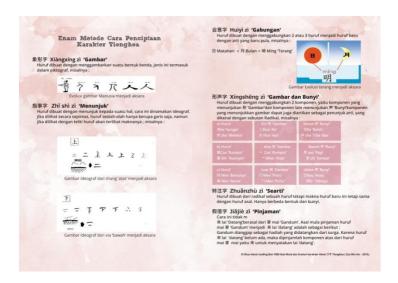
Gambar 4.49 Perbaikan Halama n Sejarah Sebelum dan Sesudah direvisi

Sesuai saran masukan dari ahli, pada halaman sejarah ini kata "Tionghoa" dan kata "China" diganti dengan kata "Mandarin". Kemudian *font*, *margin* dan *typo* juga dirapikan. Serta telah ditambahkan catatan kaki.

4.3.3.3 Perbaikan Halaman Metode Penulisan Hànzì 汉字



Sebelum



Sesudah

Gambar 4.50 Perbaikan Halaman Metode Penulisan Hanzi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada tulisan jenis metode, pada tulisan metode tersebut perlu ditambahkan pinyin disetiap tulisan metode penulisanya. Serta penambahan catatan kaki .Selain itu, font juga dirapikan.

4.3.3.4 Perbaikan Halaman Matahari



Gambar 4.51 Perbaikan Halaman Matahari

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan warna latar belakang, perubahan tersebut bertujuan untuk memperindah tampilan sehingga sesuai dengan makna yang sesungguhnya.

4.3.3.5 Perbaikan Halaman Bulan



Gambar 4.52Perbaikan Halaman Bulan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan warna latar belakang, warna latar belakang tersebut sedikit di gelapkan agar terlihat seperti makna aslinya.

4.3.3.6 Perbaikan Halaman Hari



Gambar 4.53 Perbaikan Halaman Hari

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan warna yang sangat menonjol, disesuaikan denhgan makna aslinya yaitu hari yang cerah.

4.3.3.7 Perbaikan Halaman Hujan



Sebelum Sesudah

Gambar 4.54 Perbaikan Halaman Hujan

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan warna latar belakang, warna latar belakang tersebut yang awalnya berwarna abu-abu tua diganti dengan warna biru, selain itu gambar hujan juga sedikit di tarik keatas agar terlihat seperti makna aslinya.

4.3.3.8 Perbaikan Halaman Air



Gambar 4.55 Perbaikan Halaman Air

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan, yaitu pada gambar sesudah revisi tulisan urutan perkembangan menjadi background gambar, serta perahu di kecilkan.

4.3.3.9 Perbaikan Halaman Orang

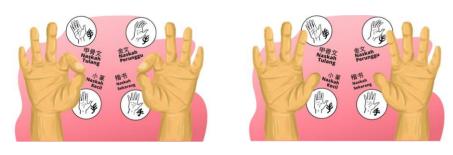


Sebelum Sesudah

Gambar 4.56 Perbaikan Halaman Orang

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan, gambar orang yang sebelumnya orang tua diganti dengan orang yang lebih muda yang sedang melangkahkan kaki.

4.3.3.10 Perbaikan Halaman Tangan



Gambar 4.57 Perbaikan Halaman Tangan

Gambar tersebut menununjukan perubahan pada gambar tangan, gambar tangan yang sudah direvisi menunjukan arti yang sesungguhnya, yaitu gambar tangan dengan lima jari.

4.3.3.11 Perbaikan Halaman Hati



Gambar 4.58 Perbaikan Halaman Air

Gambar tersebut menunjukan terdapat perubahan warna dan gambar, setelah di validasi, gambar yang awalnya panda diubah dengan babi agar selaras dengan warna backgroundya.

4.3.3.12 Perbaikan Halaman Baju



Sebelum Sesudah

Gambar 4.59 Perbaikan Halaman Baju

Pop-up pada halaman Hanzi baju ini awalnya bergambar seorang wanita yang sedang memainkan alat musik, tetapi saran dari ahli gambar perempuan tersebut di ganti dengan gambar baju masayarakat Tionghoa kuno agar sesuai dengan makna aslinya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up Book* untuk pelajar dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin, maka dapat disimpulkan:

1. Mengetahui proses pembentukan 汉字 Hànzì adalah hal yang penting bagi pelajar dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin, namun sebagian besar dari mereka memiliki pengetahuan yang kurang terhadap proses pembentukan 汉字 Hànzì. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, menunjukkan bahwa mahasiswa, guru, dan dosen bahasa Mandarin menghendaki adanya pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk Pop-up Book menggunakan bahasa Indonesia dengan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut: (1) pengantar media Pop-up Book menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia, (2) proses pembentukan 汉字 Hànzì menggunakan media pop-up untuk mempermudah mempelajari sejarah perkembangan Hanzi (3) penulisan isi media menggunakan gaya bahasa resmi, (4) ditambahkan ilustrasi berwarna dalam media untuk menambah daya tarik serta memudahkan pembaca dalam memahami sejarah proses pembuntukan Hanzi.

- 2. Media yang dikembangkan dalam penelitian adalah pengembangan media pembelajaran proses pembentukan 汉字 Hànzì dalam bentuk pop-up book. Dalam pengembangan media ini meliputi beberapa tahapan yaitu tahap Mencari sumber buku maupun internet mengenai proses pembentukan 汉字 Hànzì, evolusi, serta bentuk huruf hanzi dari awal ditemukan sampai yang digunakan saat ini. setelah menemukan materi, kemudian menentukan pemilihan hanzi dasar yang telah ditentutakan. Dalam proses ini peneliti memeilih 20 hanzi dasar serta evolusi perkembanganya, Hanzi dasar yang ideal dipelajari oleh pemula, dan sering digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Pada tahap visualisasi ilustrasi, peneliti dibantu oleh seorang ilustrator.
- 3. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan media pop-up book mendapatkan nilai rata-rata 87 yang berarti media masuk dalam kategori sangat layak/sangat sesuai dengan skor 4 (rentang nilai 86-100). Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa pop-up book mendapat nilai rata-rata keseluruhan 83 yang berarti media masuk dalam kategori layak/ sesuai dengan skor 3 (rentang nilai 71-85). Adapun saran masukan yang telah diberikan oleh ahli pada setiap aspek adalah sebagai berikut : (1) Perbaikan beberapa kosakata yang kurang sesuai, (2) Perbaikan beberapa susunan kalimat yang artinya kurang sesuai, (3) Perbaikan penggunaan kata yang kurang sesuai dengan EYD, (4) Perbaikan ilustrasi dengan perbesar font, komposisi warna background dan tulisan, penambahan prolog dan keterangan tokoh dalam cerita.

5.2 Saran

Saran yang diharapkan oleh peneliti demi keberlanjutan peneliti dan pengembangan produk ini adalah sebagai berikut :

- 1. Penelitian pengembangan media pembelajaran proses pemb entukan 汉字 *Hànzì* dalam bentuk *Pop-up Book* ini belum bisa sempurna, karena isi materi yang tidak spesifik dan belum disesuaikan dengan isi materi pada materi yang diajarkan pada tingkat dasar.
- 2. Penelitian pengembangan ini hanya sampai ke tahap 5 yaitu revisi produk. Disarankan kepada peneliti lain yang hendak mengambil penelitian dengan metode research and development (R&D) untuk melakukan penelitianya sampai minimal pada tahap 6 yaitu uji coba produk dalam sekala kecil.akan tetapi akan lebih baik lagi jika sampai ke tahap 10 (uji coba pemakaian, uji coba pemakaian, produksi masal) sehingga akan menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan lebih teruji.
- 3. Validator pada penelitian ini hanya diberikan kepada ahli materi bahasa Mandarin saja, tidak melibatkan validasi ahli di bidang media, maka dari itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melibatkan validator sesuai bidang masing-masing, yaitu di ahli materi dan ahli media.

DAFTAR PUSTAKA

Scolastica Mariani, dkk. 2014. The effectiviness Mathematics Pop-Up Book Againts The Spatial Ability in VII on Geometry Subject matter.

Handa Lin dan Yu zhang Cao. 2014. *Kisah-Kisah dari 5000 tahun Sejarah China. Jilid I.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setyawan, Desta 2014. Penerapan Media Pop-up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada siswa kelas II SDN 1 Wonoharjo Kemusu Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

Rafsanzani, Muhammad Akbar. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media Pop-up Book Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang.

Putri, Eris Dwitrisno.2017. Penggunaan Media "Pop-up Book" dalam Pembelajaran menulis Hanzi pada Siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto .

Arsyad, Azhar.2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

History of Chinese Writing Shown in the Museums, di akses pada tanggal 27 Maret 2019.

http://baike.com yang diakses pada Kamis, 4 April 2019.

http:web.budaya-tionghoa.net/index.php/item/1613-sejarah-dan-perkembangan-hanzi-atau-aksara-han. diunduh pada 12 Mei 2019.

(Zuo Min'an. 2015. Xi Shuo Hanzi (Xiuding ban).Beijing: China CITIC Press.)

Aditiya Dewa Kusuma, "Perancang buku *Pop-up Book*" dalam www.distrodoc.com. Di akses pada 4 April 2019.)

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka. Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar. (2012). Metode Penelitian: Yogyakarta. Pustaka pelajar.

LAMPIRAN

LEMBAR ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA/ MAHASISWA

Nama :					
Instans	i :				
	PETUNJUK PENGISIAN				
	1.	Isilah terlebih dahulu identitas Anda pada kolom yang tersedia.			
	2.	Anda diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan			
		memberikan tanda centang (🗸) dalam kurung pada pilihan yang telah			
		disediakan.			
	3.	Anda hanya diperbolehkan memilih satu jawaban pada pilihan yang			
		telah disediakan dan memberikan jawaban lain pada soal tertentu.			
	4.	Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jujur dan sesaui dengan			
		yang anda ketahui.			
A.	An	alisis kebutuhan mahasiswa bahasa mandarin terhadap			
	Per	ngembangan media pembelajaran sejarah perkembangan <i>Hànzì</i> 汉			
	字	dalam bentuk Pop-up book.			
	1.	Sebagai seorang mahasiswa bahasa Mandarin, menurut Anda apakah			
		penting mengetahui sejarah perkembangan Hànzì 汉字?			
		() Sangat Penting			
		() Penting			
		() Tidak Penting			
		() Sangat Tidak Penting.			
	2.	Apakah Anda pernah membaca buku bacaan maupun buku pelajaran			
		tentang sejarah perkembangan Hànzì 汉字 ?			
		() Pernah			

3.	Jika pernah membaca buku bacaan maupun buku pelajaran tentang
	sejarah Hànzì 汉字, apakah Anda dapat memahaminya?
	() Sangat Paham
	() Paham
	() Tidak Paham
	() Sangat tidak Paham
4.	Apakah Anda tertarik dengan sejarah perkembangan Hànzì 汉字?
	() Sangat tertarik
	() Tertarik
	() Tidak tertarik
	() Sangat Tidak tertarik
5.	Apakah anda tertarik dengan sejarah perkembangan Hànzì 汉字 yang
	di kembangkan dalam bentuk Pop-up book?
	() Sangat tertarik
	() Tertarik
	() Tidak tertarik
	() Sangat Tidak tertarik
6.	Jika Anda diharuskan untuk memahami sebuah sejarah perkembangan
	Hànzì 汉字, sejarah Hànzì 汉字 dengan bahasa pengantar apakah
	yang anda pilih ?
	() Bahasa Mandarin
	() Bahasa Indonesia
7.	Terdapat 6 bentuk membuat huruf hanzi, apakah anda mengetahui
	tentang bentuk huruf 象形字 'Gambar'?
	() Sangat Tahu
	() Tahu
	() Tidak Tahu
	() Sangat Tidak Tahu

B. ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP SPESIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN POOP-UP BOOK YANG AKAN DIKEMBANGKAN.

Aspek Kelayakan Penyajian

8.	Ap	bakah menurut Anda gambar atau ilustrasi pada Pop-up book dapat
	me	eningkatkan daya tarik Anda untuk memahami sejarah
	per	rkembangan <i>Hànzì</i> 汉字 ?
	() Iya
	() Tidak.
9.	Ap	bakah menurut Anda gambar atau ilustrasi pada Pop-up book dapat
	me	emudahkan anda dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字 ?
	() Sangat memudahkan dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字
	() Memudahkan dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字
	() Tidak memudahkan dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字
	() Sangat Tidak memudahkan dalam mengenal <i>Hànzì</i> 汉字
10	. Ме	enurut Anda ilustrasi manakah yang lebih menarik?
	() ilustrasi berwarna
	() Ilustrasi Hitam Putih
11	. Da	ılam penulisan penjelasan sejarah hanzi, menurut anda gaya bahasa
	apa	akah yang lebih baik dan tepat ?
	() Gaya bahasa resmi
	() Gaya bahasa tak resmi
	() Gaya bahasa percakapan.
	As	pek kelayakan Isi
12	. Da	ılam pembuatan <i>Pop-up book</i> menurut Anda berapa huruf <i>Hànzì</i> 汉
	字	yang di butuhkan ?
	() 15
	() 20
	() 25
	() 30

13.	Dalam mengembangkan media Pop -up $book$ tentang sejarah $Hanzi$ $汉$
	字 , apakah perlu menambahkan urutan masa ditemukan sampai yang
	digunakan saat ini ?
	() Sangat perlu
	() Perlu
	() Tidak Perlu
	() Sangat tidak perlu

•			\sim
	ampi	ran	٠,
ட	וטווג	1 an	_

LEMBAR UJI VALIDASI MATERI

Nama	:		
NIP:			
TTD:			
	PENGEM	IBANGAN MEDIA PEMI	TERI TERHADAP HASIL BELAJARAN SEJARAH I BENTUK <i>POP-UP BOOK</i>
Petunju	ık pengisian		
kompon 2. Penil	nen dengan cara	an memberikan koreksi dan menuliskan pada angket ya ikan kepada setiap kompon likehendaki Bapak/ Ibu.	
	Skor	Rentangan Skor	Kategori
	4	86-100	Sangat layak/sangat sesuai
	3	71-85	Layak/sesuai
	2	56-70	Tidak layak/tidak sesuai
	1	41-55	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai
Contoh	:	Nilai	

3. Selain mengisi angka tersebut, Bapak/Ibu diharapkan memberi saran dan masukan.

${\bf 1.}\ \ Aspek Pemilihan Kosakata$

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai pemilihan kosakata pada judul cover tersebut ?		Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa iilai pemilihan kosakata pada halaman sejarah?		Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?		Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?		Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日 / Rì ?		Layak/sesuai
6	Karakter Mandarin tentang Bulan / 月 / Yuè	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Bulan / 月 / Yuè?		Layak/sesuai
7	Karakter Mandarin tentang Langit, Hari / 天 / Tiān ?	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Langit, Hari / 天 / Tiān ?		Layak/sesuai
8	Karakter Mandarin tentang Hujan / 雨 / Yú	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Hujan / 雨 / Yú?		Layak/sesuai
9	Karakter Mandarin tentangTengah /中 / Zhōng	Berapanilaipemilihankosakatapadah alamankarakter Mandarin tentanghanziTengah /中/ Zhōng ?		Layak/sesuai
10	Karakter Mandarin tentang Awan / 云 / Yún	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Awan / 云 / Yún?		Layak/sesuai
11	汉字与地理 Karakter Mandarin tentang Geografi	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin Mandarin tentang Geografi?		Layak/sesuai
12	Karakter Mandarin tentang Gunung / 山/Shān	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Gunung / 山 / Shān?		Layak/sesuai
13	Karakter Mandarin tentang Api / 火 / Huŏ	Berapa nilai pemilihan kosakata pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Api / 火 / Huŏ ?		Layak/sesuai

1.4	77 1 36 1	D 11 111 1 1 1	
14	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Air / 水 /	pada halaman karakter Mandarin	
	Shuĭ	tentang hanzi Air / 水 / Shuǐ?	
15	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Pohon,	pada halaman karakter Mandarin	
	kayu /木/Mù	tentang hanzi Pohon, kayu /木/	
		Mù?	
16	汉字与人及人文	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	pada halaman karakter Mandarin	
	tentang Manusia	tentang Manusia dan Kemanusiaan?	
	dan Kemanusiaan		
17	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Orang / 人	pada halaman karakter Mandarin	
	/ Rén	tentang hanzi Orang / 人 / Rén?	
18	Karakter Mandarin	Berapanilaipemilihankosakatapadah	Layak/sesuai
	tentangTangan /手/	alamankarakter Mandarin	j
	Shŏu	tentanghanziTangan /手/ Shǒu?	
10	77 1 37 1		T 1/
19	Karakter Mandarin	Berapanilaipemilihankosakatapadah	Layak/sesuai
	tentangHati /心/	alamankarakter Mandarin	
•	Xīn	tentanghanziHati /心/ Xīn?	
20	Karakter Mandarin	Berapanilaipemilihankosakatapadah	
	tentang Wanita /女/	alamankarakter Mandarin	
2.1	Nů	tentanghanzi Wanita /女/ Nǔ	.
21	汉字器具,建筑	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	及生活	pada halaman karakter Mandarin	
	Karakter Mandarin	tentang Peralatan, Pembangunan	
	tentang Peralatan,	dalam kehidupan?	
	Pembangunan		
	dalam kehidupan .		
22	Karakter Mandarin	Berapanilaipemilihankosakatapadah	Layak/sesuai
	tentangBaju / 衣/	alamankarakter Mandarin	
	Yī	tentanghanziBaju / 衣/ Yī?	
23	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Sawah / 🖽	pada halaman karakter Mandarin	
	/ tián	tentang hanzi Sawah / 田 / tián?	
24	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Pintu / 门	pada halaman karakter Mandarin	
	/ Mén	tentang hanzi Pintu /门 / Mén?	
25	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentangMobil / 车/	pada halaman karakter Mandarin	-
	Chē	tentang hanzi Mobil /车 / Chē	
26	汉字与动物	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	pada halaman karakter Mandarin	
	tentang Hewan	tentang Hewan ?	
	tomang movan	U	

27	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Sapi / 牛 /	pada halaman karakter Mandarin	
	niú	tentang hanzi Sapi / 牛 / niú?	
28	Karakter Mandarin	Berapa nilai pemilihan kosakata	Layak/sesuai
	tentang Kuda / 🖳 / pada halaman karakter Mandarin		
	Mă	tentang hanzi Kuda / 🖳 / Mă?	
		Layak/sesuai	

2.Aspek Penggunaan Gaya Bahasa

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada judul cover tersebut ?		Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman sejarah?		Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?		Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?		Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日 / Rì ?		Layak/sesuai
6	Karakter Mandarin tentang Bulan / 月 / Yuè	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Bulan / 月 / Yuè?		Layak/sesuai
7	Karakter Mandarin tentang Langit, Hari / 天 / Tiān ?	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Langit, Hari /天/Tiān?		Layak/sesuai
8	Karakter Mandarin tentang Hujan / 雨 / Yú	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Hujan / 雨 / Yú?		Layak/sesuai
9	Karakter Mandarin tentangTengah /中/ Zhōng	Berapanilaipenggunaangayabahasapadahala mankarakter Mandarin tentanghanziTengah /中/ Zhōng ?		Layak/sesuai
10	Karakter Mandarin tentang Awan / 云 / Yún	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Awan / 云 / Yún?		Layak/sesuai

11	いつかとかま	Berapa nilai penggunaan gaya	L ovolz/gagge
11	汉字与地理	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	Mandarin tentang Geografi?	
12	tentang Geografi Karakter Mandarin		T avaly/a avai
12		Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter	Layak/sesuai
	tentang Gunung /	1	
	山 / Shān	Mandarin tentang hanzi Gunung / 山 / Shān?	
13	Karakter Mandarin		Layak/sesuai
	tentang Api /火/	bahasa pada halaman karakter	Layan sesaar
	Huŏ	Mandarin tentang hanzi Api / 火 /	
	1140	Huŏ?	
14	Karakter Mandarin	Berapa nilai penggunaan gaya	Layak/sesuai
	tentang Air / 水 /	bahasa pada halaman karakter	
	Shuĭ	Mandarin tentang hanzi Air / 水 /	
		Shuĭ?	
15	Karakter Mandarin	Berapa nilai penggunaan gaya	Layak/sesuai
	tentang Pohon,	bahasa pada halaman karakter	
	kayu /木/Mù	Mandarin tentang hanzi Pohon, kayu	
		/木/Mù?	
16	汉字与人及人文	Berapa nilai penggunaan gaya	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	bahasa pada halaman karakter	
	tentang Manusia	Mandarin tentang Manusia dan	
	dan Kemanusiaan	Kemanusiaan?	
17	Karakter Mandarin	Berapa nilai penggunaan gaya	Layak/sesuai
	tentang Orang / 人	bahasa pada halaman karakter	
	/ Rén	Mandarin tentang hanzi Orang / 人 /	
10		Rén?	
18	Karakter Mandarin tentangTangan /手/	Berapanilaipenggunaangayabahasapadahala mankarakter Mandarin tentanghanziTangan	Layak/sesuai
	Shǒu	/手/ Shǒu?	
19	Karakter Mandarin	Berapanilaipenggunaangayabahasapadahala	Layak/sesuai
	tentangHati /心/ Xīn	mankarakter Mandarin tentanghanziHati /心	,
20	Karakter Mandarin	/ Xīn? Berapanilaipenggunaangayabahasapadahala	Lovely/serve:
20	tentang Wanita /女/	mankarakter Mandarin tentanghanzi Wanita	Layak/sesuai
	Nů	/女/ Nǚ	
21	汉字器具,建筑	Berapa nilai penggunaan gaya	Layak/sesuai
	及生活	bahasa pada halaman karakter	
	Karakter Mandarin	Mandarin tentang Peralatan,	
	tentang Peralatan,	Pembangunan dalam kehidupan?	
	Pembangunan		
	dalam kehidupan .		
22	Karakter Mandarin	Berapanilaipenggunaangayabahasapadahala	Layak/sesuai
	tentangBaju / 衣/ Yī	mankarakter Mandarin tentanghanziBaju /	
<u></u>		衣/ Yī?	<u> </u>

23	Karakter Mandarin tentang Sawah / 田 / tián	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Sawah / 田 / tián?	Layak/sesuai
24	Karakter Mandarin tentang Pintu /门 / Mén	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Pintu / 门 / Mén ?	Layak/sesuai
25	Karakter Mandarin tentangMobil / 车/ Chē	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Mobil /车 / Chē	Layak/sesuai
26	汉字与动物 Karakter Mandarin tentang Hewan	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang Hewan ?	Layak/sesuai
27	Karakter Mandarin tentang Sapi / 牛 / niú	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Sapi / 牛 / niú?	Layak/sesuai
28	Karakter Mandarin tentang Kuda / 马/ Mǎ	Berapa nilai penggunaan gaya bahasa pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Kuda / 马 / Mǎ?	Layak/sesuai
		Total	Layak/sesuai

3.Aspek Ilustrasi Isi Media

No	HALAMAN	BUTIR SOAL	NILAI	KATEGORI
1	Cover	Berapa nilai ilustrasi isi media pada judul cover tersebut ?		Layak/sesuai
2	Sejarah Singkat	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman sejarah?		Layak/sesuai
3	6 metode cara penulisan hanzi	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman metode 6 cara penulisan hanzi?		Layak/sesuai
4	汉字与天文 Karakter Mandarin tentang Astronomi	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang Astronomi?		Layak/sesuai
5	Karakter Mandarin tentang Matahari / 日 / Rì	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Matahari / 日 / Rì ?		Layak/sesuai

6	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Bulan / 月 /	halaman karakter Mandarin tentang	
	Yuè	hanzi Bulan / 月 / Yuè?	
7	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Langit,	halaman karakter Mandarin tentang	
	Hari / 天 / Tiān ?	hanzi Langit, Hari / 天 / Tiān ?	
8	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Hujan / 雨 /	halaman karakter Mandarin tentang	
	Yú	hanzi Hujan / 雨 / Yú?	
9	Karakter Mandarin	Berapanilaiilustrasiisi media	Layak/sesuai
	tentangTengah /中/	padahalamankarakter Mandarin	
10	Zhōng Karakter Mandarin	tentanghanziTengah /中/ Zhōng ? Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
10		halaman karakter Mandarin tentang	Layak/sesuai
	tentang Awan / 云 / Yún	hanzi Awan / 🚖 / Yún?	
11			L ovel/geore:
11	汉字与地理	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	Geografi?	
10	tentang Geografi		T 1 /
12	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Gunung /	halaman karakter Mandarin tentang	
	山 / Shān	hanzi Gunung / 山 / Shān?	
12	Karakter Mandarin	Damana nilai iluatmasi isi madia nada	L avrels/aggresi
13		Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Api /火/	halaman karakter Mandarin tentang	
1.4	Huŏ	hanzi Api / 火 / Huŏ ?	T1-/:
14	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Air / 水 /	halaman karakter Mandarin tentang	
1.5	Shuĭ	hanzi Air / 水 / Shuǐ?	T 1/
15	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Pohon,	halaman karakter Mandarin tentang	
1.0	kayu /木/Mù	hanzi Pohon, kayu /木/Mù?	T 1 /
16	汉字与人及人文	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	halaman karakter Mandarin tentang	
	tentang Manusia	Manusia dan Kemanusiaan?	
17	dan Kemanusiaan	D 11.11	T 1/
17	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Orang / 人	halaman karakter Mandarin tentang	
10	/ Rén	hanzi Orang / 人 / Rén?	T 1/
18	Karakter Mandarin tentangTangan /手/	Berapanilaiilustrasiisi media padahalamankarakter Mandarin	Layak/sesuai
	Shǒu	tentanghanziTangan /手/ Shǒu?	
19	Karakter Mandarin	Berapanilaiilustrasiisi media	Layak/sesuai
	tentangHati /心/ Xīn	padahalamankarakter Mandarin	
		tentanghanziHati /心/ Xīn?	

20	Karakter Mandarin tentang Wanita /女/ Nǚ	Berapanilaiilustrasiisi media padahalamankarakter Mandarin tentanghanzi Wanita /女/ Nǚ	Layak/sesuai
21	汉字器具,建筑 及生活 Karakter Mandarin tentang Peralatan,	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang Peralatan, Pembangunan dalam kehidupan?	Layak/sesuai
	Pembangunan dalam kehidupan .		
22	Karakter Mandarin tentangBaju / 衣/ Yī	Berapanilaiilustrasiisi media padahalamankarakter Mandarin tentanghanziBaju / 衣/ Yī?	Layak/sesuai
23	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Sawah / 🖽	halaman karakter Mandarin tentang	
2.4	/ tián	hanzi Sawah / ⊞ / tián?	
24	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Pintu /门	halaman karakter Mandarin tentang	
	/ Mén	hanzi Pintu / 门 / Mén ?	
25	Karakter Mandarin tentangMobil / 车/ Chē	Berapa nilai ilustrasi isi media pada halaman karakter Mandarin tentang hanzi Mobil/车 / Chē	Layak/sesuai
26	汉字与动物	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	Karakter Mandarin	halaman karakter Mandarin tentang	
	tentang Hewan	Hewan ?	
27	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Sapi / 牛 /	halaman karakter Mandarin tentang	
	niú	hanzi Sapi / 牛 / niú?	
28	Karakter Mandarin	Berapa nilai ilustrasi isi media pada	Layak/sesuai
	tentang Kuda / 马/ Mă	halaman karakter Mandarin tentang	
		hanzi Kuda / 🖳 / Mă?	
		Total	Layak/sesuai

Kritik dan Saran :		
	 	•••••
Kesimpulan:		

Media ini dinyatakan (*):

- 1. Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- (*) Lingkari salah satu

Semaran

Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

LEMBAR UJI VALIDASI MEDIA

Nama :	
NIP:	
TTD:	
	ANGKET UJI VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP HASIL
	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH

PERKEMBANGAN HANZI DALAM BENTUK POP-UP BOOK

Petunjuk pengisian

- Bapak/ Ibu diharapkan memberikan koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
- 2. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara memberikan keterangan nilai yang dikehendaki Bapak/ Ibu.

Skor	Rentangan Skor Kategori	
4	4 86-100 Sangat layak/sangat sesu	
3	71-85 Layak/sesuai	
2	56-70 Tidak layak/tidak sesuai	
1	41-55	Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai

Contoh:

Nilai	

3. Selain mengisi angka tersebut, Bapak/Ibu diharapkan memberi saran dan masukan.

NO	ASPEK	BUTIR SOAL	NILAI
1	Kelayakan Penyajian	Kesesuaian Penggunaan Gaya Bahasa	
		Kesesuaian Gaya tarik Gambar	
		Kesesuaian Gambar atau Ilustrasi dengan Konsep	
2	Kelayakan Fisik Media	Kesesesuaian Font Pada teks media	
		Kesesuaian komposisi warna yang digunakan	
		Kesesuaian warna Back Ground	
		Kesesuaian Kualitas bahan Media	
3	Fungsi Media	Sebagai media sumber belajar	
		Menarik Minat Baca Pelajar	
4	Manfaat Media	Membantu mepermudah pembelajaran bahasa	
		Mandarin, terutama dalam sejarah Perkembangan	
		Hanzi.	

Kriti	ik dan Saran :	
•••••		••••••
• • • • • • • •		
•••••		
	Ke	
Medi	ia ini dinyatakan (*) :	
3	. Layak digunakan tanpa revisi	
4	. Layak digunakan dengan revisi	
(*	*) Lingkari salah satu	
		Semarang

Ahli Media

Sertifikat Hsk



汉语水平考试 Chinese Proficiency Test

HSK (四级) 成绩报告

HSK (Level 4) Examination Score Report

姓名: Name	FIFDA	PUSPI	TASA	ARI		
性別: 女 Gender	国籍: Nationality	E	卩度尼	西亚		
考试时间: Examination Date	2019	— 年 Year -	80	月 Month	25	H Day
编号: H4		190807	7651			
准考证号:	H41	971848	0116	00012		

Admission Ticket Number 满分 Full Score 你的分数 听力 Listening 100 71 阅读 Reading 100 74 书写 Writing 100 55 总分 Total Score 300 200

总分180分为合格 (Passing Score: 180)

听力 Listening	阅读 Reading	书写 Writing	总分 Total Score	百分等级 Percentile Rank
100	99	94	287	99%
93	92	83	262	90%
88	88	76	247	80%
83	82	72	235	70%
80	78	67	222	60%
76	71	64	209	50%
70	65	59	195	40%
64	58	55	179	30%
58	50	50	162	20%
50	40	43	139	10%



中国 • 北京 Beijing • China





913084

Sertifikat TOEFL



LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)

Gedung Prof. Satmoko Laboratorium Terpadu LPTK Lantai 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 PUSAT LAYANAN BAHASA DAN PELATIHAN PENDIDIKAN

Telepon (024) 8508079 Laman: http://p2bpp.unnes.ac.id

CERTIFICATE

NO.: 732/UN37.3.2.4/TU/2020

Head of Pusat Pengembangan Bahasa dan Pelatihan Pendidikan of Universitas Negeri Semarang certifies that:

FIFDA PUSPITASARI

place & date of birth : KUDUS, 16 MAY 1997

42 40 Structure Listening

Upon the test, the person is granted the certificate with all privileges and responsibilities attached to the has successfully taken the UNNES TOEFL Test conducted on 20 January 2020 with score 400.

heate and the score.

certi

NONINER

Semarang, 20 January 2020











Mohamad Ikhwan Rosyidi, S.S., M.A. NIP 19801206200912 1 001

TOEFL (B) is registerred trademark of Educational Testing Serv This test or this program is not approved or endorsed by ETS. This certificate is valid for 2 years.

NIP 19650103199002 1 001 gabiyanto, M.Si.

SK Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Nomor: 15082/UN37.1.2/DK/2018

Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend.

Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa

Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003,

Nomor 78)

2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES

 SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;

SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Tanggal

6 Desember 2018

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Anggraeni, S.T., MTCSOL. NIP : 198404012015042001

Pangkat/Golongan : III/b Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Fifda Puspitasari NIM : 2404415004

Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin
Topik : Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah

Perkembabgan Hanzi Dalam bentuk Poop-Up Book

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

Menetapkan

1. Pembantu Dekan Bidang Akaden

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal

2404415004 .:: FM-03-AKD-24/Rev. 00 ::... DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL: 7 Desember 2018

SCHOOL KAN

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum MP 196107041988031003